



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP
KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PEKERJAAN
UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

HALIMATUS SAKDIAH

C1C018005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Halimatus Sakdiah
Nomor Mahasiswa : C1C018005
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sitem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Jambi, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Netty Herawaty, SE., M.Si., Ak., C.A
NIP. 197311141999032002

Fredy Olimsar, SE., M.Si., CIQnR
NIP. 198809222019031006

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Hj. Fitriani Mansur, S.E., M.Si., CAAT., CIQnR
NIP.197311121998022002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Januari
Jam : 11.30 WIB s/d 12.30 WIB
Tempat : Gedung Baru Ruang 1.5

TIM PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Drs. Iskandar Sam, S.E., Ak., M.Si., CA	_____
Penguji Utama	: Dr. Ratih Kusumastuti, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA	_____
Sekretaris	: Muhammad Ridwan, S.E., M.Sc	_____
Anggota I	: Dr. Netty Herawaty, S.E., M.Si., Ak., C.A	_____
Anggota II	: Fredy Olimsar, SE., M.Si., CIQnR	_____

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E.,
M.Si., Ak., CA., CIQaR., CIQnR., CIT
NIP. 197610032000122001

Dr. H. Junaidi., S.E., M.Si
NIP.196706021992031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatus Sakdiah

Nomor Mahasiswa : C1C018005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan karya asli penulis, selama proses penulisan penulis tidak melakukan kegiatan plagiat atas karya ilmiah orang lain, semua petikan yang saya ajukan dalam skripsi ini sesungguhnya ada dan disiapkan dengan kaedah ilmiah penulisan.
2. Apabila dikemudian hari didapati ketidaksesuaian sebagaimana yang tercantum dalam poin (1), maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 2023

Halimatus Sakdiah
C1C018005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PROVINSI JAMBI” tepat pada waktunya untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Pada Program Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Dan tidak lupa kita panjatkan sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi sari tauladan yang baik bagi dan untuk berbuat kebajikan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung moril maupun materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Penulis sangat berharap proposal penelitian ini dapat berguna bagi orang lain dalam hal menambah wawasan dan pengetahuan. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno. M.Sc. Ph.D. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. H. Junaidi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi .
3. Ibu Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.k., C.A., CIQaR., CIQnR., CIT selaku Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Bapak Dr. Rico Wijaya Z, S.E., M.M., M.Si., Ak. selaku Sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
5. Ibu Dr. Hj.Fitrini Mansur, S.E., M.Si., CAAT., CIQnR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

6. Ibu Dr. Netty Herawaty, S.E., M.Si., AK,CA dan Bapak Fredy Olimsar, S.E., M.Si., CIQnR selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu dan motivasi bagi penulis.
7. Segenap dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi
8. Bapak Ir. Muhammad Fauzi, MT selaku Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
9. Ibu Yedda Frinova, S.E., M.M selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
10. Bapak Zuhri Hariansyah, S.E., M.M selaku Kasubag Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
11. Semua staff pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang telah turut membantu memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
12. Kedua orang tua saya yang selalu berusaha untuk tetap bisa semangat dalam menjelaskan aktivitas baik secara dorongan, doa, motivasi, moral dan materi
13. Keluarga, sahabat dan teman-teman yang membantu saya dalam hal memberikan semangat dan bantuan selama masa studi
14. Hardiansyah, Nia sofiana, Anggun Iga Yuditya, Kak Riki Pratiwi dan Fachziana Ulan Sakti (Yayang) Sebagai Suport sistem dalam menyemangati penulis selama masa menyelesaikan drama perskripsian
15. Organisasi yang saya pernah saya ikuti seperti UKM Rohis Ar-rahman dan UKM Unja Trainer Motivasi Centre (UTMC). Yang banyak memberikan

saya pengalaman dan ilmu yang tidak bisa saya dapatkan jika hanya duduk di bangku kelas kuliah saja.

16. Kelas R-009 Akuntansi angkatan 2018, mahasiswa akuntansi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu saya untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jambi, 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer dengan sampel sebanyak 50 pegawai yang terlibat dalam proses keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan menggunakan skala interval. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

Kata Kunci : Sistem, Pengendalian, Kinerja, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of accounting information systems, internal control systems and employee performance on the characteristics of financial statements at the Public Works and Public Housing Office of Jambi Province. The data used in this study were secondary and primary data with a sample of 50 employees involved in the financial process of the Jambi Provincial Public Works and Public Housing Service. Data collection using the questionnaire method using an interval scale. Multiple linear regression analysis by using SPSS for Windows. The results showed that partially and simultaneously the variables of the accounting information system, internal control system and employee performance affect the characteristics of financial statements at the Public Works and Public Housing Office of Jambi Province.

Keywords : *Systems, Control, Employee Performance, Financial Statements*

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (Theory Of Reasoned Action)	9
2.1.2 Teori Kontigensi (Contigenti Theory)	10
2.1.3 Akuntansi	10
2.1.4 Laporan Keuangan	11
2.1.5 Kinerja Pegawai	13
2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.7 Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.8 Sistem Pengendalian Internal.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Model Penelitian	26
2.4 Kerangka Berpikir	26

2.4.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Karakteristik Laporan Keuangan.....	27
2.4.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Karakteristik Laporan Keuangan.....	27
2.4.3	Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan	28
2.4.4	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan.....	28
2.5	Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.5	Variabel Operasional dan Pengukurannya	34
3.5.1	Variabel independen (X).....	34
3.5.2	Variabel Dependen (Y)	34
3.6	Analisis Data	36
3.6.1	Uji Kualitas Data.....	37
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.3	Uji Hipotesis Penelitian	38
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN		44
4.1	Sejarah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	44
4.2	Sumber Daya Satuan Kerja Perangkat Daerah.....	44
4.2.1	Sumber Daya Manusia	44
4.2.2	Sumber Daya Aset	44
4.3	Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.....	46

4.4	Aktivitas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	47
4.4.1	Tugas Pokok.....	47
4.4.2	Fungsi.....	47
4.4.3	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Umum Provinsi Jambi	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		63
5.1	Profil Responden	63
5.1.1	Usia Responden	58
5.1.2	Jenis Kelamin.....	58
5.1.3	Pendidikan Terakhir	59
5.1.4	Jabatan Responden.....	59
5.1.5	Masa Kerja	60
5.2	Deskripsi Variabel.....	61
5.2.1	Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	61
5.2.2	Deskripsi Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	63
5.2.3	Deskripsi Variabel Kinerja Pegawai	66
5.2.4	Deskripsi Variabel Karakteristik Laporan Keuangan	68
5.3	Metode Analisis Data	70
5.3.1	Hasil Uji Validitas.....	70
5.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	72
5.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
5.4.1	Hasil Uji Normalitas	73
5.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	75
5.4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
5.6	Hasil Pengujian Hipotesis	77
5.6.1	Hasil Uji Persamaan Regresi Linier.....	77
5.6.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
5.6.3	Hasil Uji Statistik F.....	79
5.6.4	Hasil Uji Statistik t.....	80
5.7	Pembahasan.....	81

5.7.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Karakteristik Laporan Keuangan.....	81
5.7.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Karakteristik Laporan Keuangan.....	83
5.7.4	Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan	86
5.7.4	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan	88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		95
6.1	Kesimpulan.....	95
6.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Perbedaan SIMDA dan SIPD	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.2	Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Jumlah Pegawai yang terlibat Proses Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	33
Tabel 3.2	Variabel Operasional dan Pengukuran	35
Tabel 4.1	Rincian Sumber Daya Manusia Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.....	44
Tabel 4.2	Aset Tetap Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi Per 31 Desember 2021	45
Tabel 4.3	Aset Lainnya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi Per 31 Desember 2021.....	45
Tabel 4.4	Sumber Daya Aset Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	46
Tabel 4.5	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.....	47
Tabel 5.1	Data Hasil Kuesioner.....	57
Tabel 5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	59
Tabel 5.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	60
Tabel 5.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	60
Tabel 5.7	Tanggapan Responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi (X1)	61
Tabel 5.8	Tanggapan Responden terhadap Sistem Pengendalian	

	Internal (X2)	64
Tabel 5.9	Tanggapan Responden terhadap Kinerja Pegawai (X3).....	69
Tabel 5.10	Tanggapan Responden terhadap Karakteristik Laporan Keuangan (Y)	68
Tabel 5.11	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	70
Tabel 5.12	Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2).....	70
Tabel 5.13	Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai (X3)	71
Tabel 5.14	Hasil Uji Validitas Karakteristik Laporan Keuangan (Y)	72
Tabel 5.15	Hasil Uji Reliabilitas	73
Tabel 5.16	Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 5.17	Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel 5.18	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	78
Tabel 5.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
Tabel 5.20	Hasil Uji F	80
Tabel 5.21	Hasil Uji T	81

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Model Penelitian.....	26
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.....	47
Gambar 5.1	Hasil Uji Normalitas 2.....	74
Gambar 5.2	Hasil Uji Normalitas 3.....	75
Gambar 5.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Distribusi r Tabel
Lampiran 4	Distribusi t Tabel
Lampiran 5	Distribusi F Tabel
Lampiran 6	Tabulasi Data Variabel Sistem Informasi Akuntansi
Lampiran 7	Tabulasi Data Variabel Sistem Pengendalian Internal
Lampiran 8	Tabulasi Data Variabel Kinerja Pegawai
Lampiran 9	Tabulasi Data Variabel Karakteristik Laporan Keuangan
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas
Lampiran 11	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 12	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 13	Hasil Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tata kelola penyelenggaraan pelaporan keuangan daerah di setiap organisasi pemerintah daerah (OPD) di Indonesia mulai menunjukkan kemajuan. Jika sebelumnya sistem pelaporan keuangan dilakukan secara manual atau tradisional. Pada Saat ini telah menggunakan aplikasi yang merupakan sistem informasi yang memuat keseluruhan data pelaporan penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Saat ini rata-rata semua organisasi baik yang mencari laba (profit) atau instansi pemerintah menggunakan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan keuangan.

Sistem informasi telah berkembang seiring berjalannya perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti sangat berperan dalam kegiatan perekonomian dan strategi penyelenggaraan pembangunan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas organisasi pemerintahan, dunia usaha dan mendorong perwujudan masyarakat yang maju dan sejahtera. Sistem informasi yang dibutuhkan, dimanfaatkan dan dikembangkan bagi keperluan pembangunan daerah adalah sistem informasi yang terutama diarahkan untuk menunjang perencanaan pembangunan daerah.

Pemerintah Daerah memberikan laporan keuangan wajib disajikan dengan berkualitas, begitu banyak yang mengandalkan suatu informasi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintahan daerah dengan kepentingan yang berbeda. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, 2010 yang menggunakan laporan keuangan pemerintahan yaitu masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, mereka yang berperan atau memberi dalam suatu tahapan investasi, pinjaman dan donasi serta pihak pemerintah. Pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 laporan keuangan memiliki kualitas karakteristik yaitu relevan,

handal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Proses mengelola keuangan daerah dalam suatu instansi tentunya harus disusun dengan semaksimal mungkin agar memperoleh pengelolaan keuangan yang efektif (Ikriyati & Aprila, 2019).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sistem pemerintahan yang baik menuntut pemerintah untuk memiliki teknologi informasi yang baik agar dapat mengakses dan mengelola informasi serta menggunakannya secara cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, pemerintah tertarik menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik baik pemerintah pusat maupun daerah.

Saat ini teknologi dapat memberikan informasi yang akurat, relevan dan lengkap sangat diperlukan. Sistem informasi cukup penting pada sebuah sektor publik atau instansi pemerintahan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan (Marshall B. Romney, 2019). Sistem informasi akuntansi ini dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan yang berharga. Laporan keuangan memberikan informasi tentang keadaan keuangan instansi termasuk aset, kewajiban dan kekayaan bersihnya. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai kesehatan suatu lembaga atau instansi serta memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan secara keseluruhan (Astuti, 2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 menyatakan laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan entitas, kinerja keuangan dan arus kas. Informasi ini berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Perkembangan teknologi informasi secara signifikan telah mempengaruhi sistem informasi akuntansi setiap organisasi bisnis, terutama dalam pengolahan data yang telah berubah dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi sebagai sarana pengolahan data. Penggunaan teknologi informasi di era saat ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan, baik swasta maupun instansi pemerintahan. Sistem informasi

tentunya membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan akuntansi sektor publik saat ini, wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Menguatnya tuntutan tersebut mengharuskan instansi pemerintah memberikan informasi atas aktivitas dan kinerja kepada publik. Organisasi sektor publik yang berkaitan dengan pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan publik untuk memenuhi kesejahteraan diberbagai bidang dalam bentuk laporan keuangan yang transparansi dan akuntabilitas (Ayu Enny Kiranayanti & Made Adi Erawati. Ni, 2016).

Untuk mencapai pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel tentu pimpinan instansi harus melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Pemerintah daerah tentu memiliki tujuan rencana kerja yang sudah tercantum dalam sebuah rencana kerja untuk jangka waktu yang sudah ditentukan yang kemudian dibuatlah Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja tersebut. Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk membantu memastikan bahwa tujuan pemerintah daerah terpenuhi, seperti keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan (Aditya & Surjono, 2017). Pemerintah telah berusaha untuk pemberlakuan kewajiban kepada semua instansi dalam hal ini sebagai pihak- pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pengguna laporan keuangan yakni masyarakat, anggota parlemen, badan pengawas serta pihak yang berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat (Pratiwi et al., 2018).

Laporan keuangan merupakan topik yang sangat menarik pada saat ini, karena terdapat perusahaan swasta maupun instansi pemerintah telah mengalami banyak kerugian akibat kesalahan yang berrkaitan dengan laporan keuangan. Terdapat 45 OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) pada Provinsi Jambi yang menggunakan

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), salah satunya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Terdapat tidak adanya sinkron data pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi antara Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) karena kedua Sistem tersebut memiliki sifat yang berbeda. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi masih dilakukan secara bertahap, karena masih memunculkan beberapa kendala teknis yang dapat membuat tidak berjalannya pengelolaan keuangan daerah sehingga akan mengganggu jalannya pemerintahan dan pembangunan di daerah. Salah satu faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yaitu sering terjadi keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan dan lemahnya sistem informasi akuntansi serta ketidakcocokan neraca pada akun Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

Tabel 1.1 Perbedaan SIMDA dan SIPD

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)	Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)
Memiliki sifat terinci/Akrual	Memiliki sifat garis besar (global)
Contoh: Akun Biaya Perjalanan Dinas Pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) akun ini di input dengan serinci-rincinya seperti berapa hari perjalanan dinas dilakukan, tujuan perjalanan dinas kemana dipaparkan dengan jelas.	Contoh: Akun Biaya Perjalanan Dinas Pada Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) akun ini di input hanya secara garis besar berupa anggaran perjalanan selama periode.
SIMDA dimanfaatkan untuk mengelola keuangan dan kinerja mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan kinerja	SIPD dimanfaatkan mencakup semua aspek anggaran pemerintah daerah mulai dari dokumen perencanaan, penganggaran, pelaksanaan hingga penatausahaan yang secara transparansi

Sumber : Data Bagian Keuangan mengenai SIMDA dan SIPD,2022

Pada masa pimpinan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sekarang terdapat sering memberikan apresiasi dan penghargaan

terhadap kepada pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang berprestasi. Salah satu bentuk apresiasi yang diberikan adalah kepada pemenang lomba pengelolaan arsip dinamis pada beberapa bidang yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi telah menjalankan tugas pengarsipan dengan maksimal. Selain itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi juga memberikan cendera mata dan penghargaan kepada karyawan yang telah memasuki masa purna bakti. Serta Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi juga melakukan pengalungan medali PON XX Papua tahun 2021 yang diperoleh oleh salah satu anggota Pengamanan Dalam (Pamdal) Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi melalui cabor tinju. Dengan beberapa bentuk apresiasi yang diberikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi merupakan salah satu wujud untuk membuat kinerja pegawai lebih baik serta memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan pekerjaan serta tugas yang dimiliki.

Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi memiliki 9 bidang diantaranya sekretaris, bidang bina marga, bidang sumber daya air, bidang cipta karya, bidang perumahan, bidang bidang bina konstruksi, bidang bina program dan tata ruang, UPTD workshop dan peralatan serta UPTD laboratorium bahan konstruksi. Dengan adanya beberapa bidang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi tentunya proses pelaporan keuangan tetap dilakukan setiap bidang tetapi tetap bermuara pada bagian keuangan dalam hal ini laporan induk pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

Pada sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi kualitas dari suatu laporan keuangan. Dengan sistem informasi akuntansi yang akurat, relevan dan lengkap akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Jannah, 2020). Hal ini didukung dalam penelitian Efriany Zarlina dan Siti Khairani (2017) dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuwangi dapat bekerja secara optimal, produktif, komprehensif, mandiri, tepat

waktu dan yang terpenting dapat bekerja sama sebagai satu tim sehingga dapat dihasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat dibandingkan. Tetapi hasil penelitian dari Efriany Zarlin dan Siti Khairani (2017) belum tentu sesuai atau sama dengan hasil penelitian ini, karena adanya perbedaan yaitu perbedaan tahun pelaksanaan dan fenomena yang berbeda.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari bagaimana instansi pemerintah menggunakan teknologi sistem informasi untuk memberikan kegunaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik dan tanpa kesalahan apabila terdapat sumber daya manusia yang berbakat menjadi kekuatan pendorong dibelakang sistem informasi akuntansi.

Hubungan antara kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai memang sangatlah penting karena dalam suatu instansi atau lembaga membutuhkan keempatnya untuk menjalankan tugas instansi tersebut. Fenomena mengenai kualitas laporan keuangan menjadi hal yang menarik untuk diketahui faktor yang dapat mempengaruhinya, penelitian Nurendah Ragillita Untary dan Moh Didik Ardiyanto (2015) terdapat sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal serta kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, pada penelitian (Yussilasari Fitriyah & Pituringsih, 2016) dengan peningkatan standar akuntansi pemerintahan oleh pengelola keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan peningkatan kinerja pegawai akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hal ini justru berbanding terbalik pada penelitian (Tampaty et al., 2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. semakin baik pemanfaatan teknologi informasi pada satuan kerja perangkat daerah namun semakin rendah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Jika benar terdapat tidak adanya sinkron data antara kedua sistem yang digunakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi tentunya akan menjadi pertanyaan apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sebab itu dalam penelitian ini dilakukan bermaksud untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi?
2. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi?
3. Apakah Kinerja Pegawai berpengaruh terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai berpengaruh terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakam untuk menambah referensi dalam penelitian lainnya mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu membantu para pembaca untuk mencari referensi mengenai topik yang berkaitan.

c. Bagi Instansi

Bagi pihak instansi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi, sisem pengendslian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Tindakan Beralasan (*Theory Of Reasoned Action*)

Theory Reasoned Action pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini didasarkan pada asumsi dasar bahwa orang bertindak secara sadar dan memperhitungkan semua informasi yang tersedia. Sikap adalah jumlah emosi yang dirasakan seseorang ketika menerima atau menolak suatu objek atau tindakan, diukur dengan prosedur yang mengurutkan orang tersebut dalam dua skala, misalnya baik atau buruk, mendukung atau menentang. Selain itu, norma subjektif diartikan sebagai persepsi atau pandangan seseorang terhadap keyakinan orang lain yang mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang bersangkutan.

Teori tindakan beralasan berusaha untuk menentukan faktor mana yang merupakan sikap (*Attitude*), Norma Subyektif (*Subjective Norm*), Niat Perilaku (*Behavioral Intention*), Perilaku (*Behavioral*) yang menentukan konsistensi sikap dan perilaku. Teori tindakan beralasan mengemukakan bahwa sebab terdekat (*Proximalcause*) penyebab perilaku bukanlah sikap, tetapi niat (*intention*) untuk melakukan perilaku tersebut. Niat adalah keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan merupakan hasil dari proses berpikir rasional. Proses berpikir rasional berarti bahwa dalam setiap tindakan terdapat proses perencanaan pengambilan keputusan yang secara konkrit diwujudkan dengan niat untuk melakukan perilaku tindakan tersebut.

Namun setelah beberapa tahun, Ajzen (1991) melakukan meta analisis, ternyata dihasilkan suatu penyimpulan bahwa Theory Reason Action (TRA) hanya berlaku bagi tingkah laku yang berada dibawah kontrol penuh individu lantaran terdapat faktor yang bisa mengganggu atau memfasilitasi realisasi niat pada tingkah laku. Berdasarkan analisis ini, kemudian Ajzen

menambahkan suatu faktor yang berkaitan menggunakan kontrol individu yaitu *Perceived Behavior Control* (PBC) (Mahyarni, 2013).

2.1.2 Teori Kontigensi (*Contingenti Theory*)

Teori kontigensi merupakan teori kesesuaian pemimpin yang berarti menyesuaikan pemimpin menggunakan syarat yang tepat. Teori yang dikemukakan oleh Fiedler's yang mengambil pendekatan mencocokkan pemimpin dengan situasi dimana ia akan sukses. Teori kontigensi yang dihasilkan menyatakan bahwa keefektifan seorang pemimpin tergantung dari tiga yaitu: struktur kebutuhan pemimpin, kendali situasi pemimpin, interaksi antara struktur kebutuhan pemimpin dan kendali situasi (Mahadee, 2020).

Teori kontingensi akuntansi manajemen menjelaskan model dan kerangka kerja untuk mengidentifikasi sistem kontrol di bawah kondisi yang paling tepat. Sebagai aturan umum, praktisi akuntansi terus-menerus menyesuaikan sistem dan berusaha untuk menjadi lebih berguna dalam semua situasi.

Manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja manajerial, jika pengukuran kinerja yang tinggi dalam bentuk informasi yang diperlukan yang memberikan umpan balik untuk perbaikan dan pembelajaran. Selain itu pemberian kompensasi yang lebih baik kepada manajer juga memotivasi dalam peningkatan kinerja (Zarlin & Khairani, 2017).

2.1.3 Akuntansi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi akan mengakibatkan perluasan segala aktivitas pada bidang bisnis akuntansi yang semakin berkembang. Pada titik ini, akuntansi merupakan bagian dari bisnis. Penyebab pesatnya perkembangan pengetahuan akuntansi merupakan meningkatnya kebutuhan akan akuntabilitas keuangan pada pengambilan keputusan.

Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilaksanakan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang

bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. Adapun aktivitas dari pencatatan tersebut dikenal dengan nama jurnal, kegiatan penggolongan adalah aktivitas dimana akun-akun dikelompokkan dalam buku besar yang tentunya disesuaikan berdasarkan transaksi. Kegiatan pengikhtisaran adalah rangkaian terakhir dari proses yang mengarah pada pembuatan laporan keuangan (Sunarno Sastroatmodjo, 2021).

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara yang berarti pada transaksi moneter dan transaksi yang paling sedikit atau sebagian bersifat finansial dan atas penafsiran lainnya. Proses akuntansi berupa mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, menggabungkan, meringkas dan menyajikan data pengakuan pada aktivitas keuangan berdasarkan operasi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi (Suroso, 2014).

2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Menurut (E. Kieso, Donald, 2010), laporan keuangan adalah sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik berasal dari internal maupun eksternal entitas. Menurut (Kasmir, 2012) Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 pelaporan keuangan pemerintah harus memberikan informasi yang berguna untuk menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial dan politik dengan:

- 1) Memberikan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan dana

- 2) Memberikan informasi apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai semua pengeluaran
- 3) Memberikan informasi tentang jumlah sumber daya keuangan yang digunakan dalam operasi entitas pelaporan dan hasil yang telah dicapai
- 4) Memberikan informasi tentang bagaimana entitas pelaporan membiayai semua operasi dan memenuhi kebutuhan kas
- 5) Memberikan informasi tentang kondisi keuangan entitas pelaporan dan kondisi sumber penerimaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pemungutan pajak dan pinjaman
- 6) Memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan yang dilaporkan, jika bertambah atau berkurang sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan selama periode pelaporan

Sifat dari laporan keuangan adalah bersifat nilai historis (*Historical Cost*) lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

Menurut Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 terdapat komponen laporan keuangan diantaranya:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional (LO)
- e. Laporan Arus Kas (LAK)
- f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 terdapat karakteristik kualitas laporan keuangan yang merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan diantaranya yaitu:

1. Relevan, jika informasi yang termuat di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa ini dan memprediksi masa depan serta mengkonfirmasi atau memperbaiki hasil evaluasi sebelumnya.
2. Andal, jika informasi dalam lapran keuangan bebas dari yang menyesatkan dan kesalahan material, semua fakta disajikan secara wajar dan dapat diverifikasi.
3. Dapat Dibandingkan, jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dilakukan secara internal dan eksternal dibuat. Perbandingan secara intenal dimungkinkan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Sedangkan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan jika entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. jika entitas pemerintah menggunakan kebijakan penyusunan yang lebih baik dari kebijakan saat ini, maka perubahan tersebut diungkapkan dalam periode keuangan perubahan tersebut terjadi.
4. Dapat Dipahami, jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batasan pemahaman para pengguna.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari kesalahpahaman, kesalahan material serta dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya (Mutiara, 2018).

2.1.5 Kinerja Pegawai

Kinerja adalah sejauh mana pegawai memenuhi persyaratan pekerjaan secara efisien dan efektif. Menurut Desler (2006), Kinerja pegawai merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi.

Selanjutnya Robbins (2008) mendefenisikan kinerja sebagai hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan (FRF, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disampaikan bahwa kinerja merupakan hasil kerja baik itu secara kualitas juga kuantitas yang sudah dicapai pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi dan hasil pekerjaannya disesuaikan dengan pekerjaan yang diharapkan melalui kriteria atau standar kinerja pegawai yang berlaku di organisasi. Menurut Prawirosentono (1999:27) kinerja pegawai memiliki indikator sebagai alat ukur diantaranya:

- a. Jumlah pekerjaan, mampu melakukan beberapa pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- b. Kualitas pekerjaan, mampu menyelesaikan pekerjaan secara akurat dan tepat seperti yang diharapkan
- c. Pengetahuan atas tugas, memiliki pengetahuan yang cukup tentang tugas atau kewajiban dan melakukannya sesuai dengan standar kinerja
- d. Kerja sama, memiliki kemampuan untuk bekerja kooperatif dengan orang lain dan semangat tim yang konstruktif
- e. Sikap, memiliki sikap kerja yang menyenangkan dan berusaha untuk tetap fokus pada tugas yang ada
- f. Tanggung jawab, memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan
- g. Inisiatif, memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang relatif baru bagi pegawai
- h. Kreativitas, memiliki kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- i. Keterampilan teknis, memiliki keterampilan teknis untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan
- j. Kepemimpinan, mampu memimpin dan mengarahkan dan pegawai lain untuk mencapai efisiensi dan efektifitas

- k. Pengambilan keputusan, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah
- l. Administrasi, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan administratif

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney (2019) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan (Rahman, 2017).

Menurut Patel (2015) Sistem Informasi Akuntansi adalah Subsistem informasi dalam suatu organisasi yang kegiatannya terdiri dari pengumpulan informasi dan berbagai subsistem entitas dan mengirimkannya ke organisasi subsistem pemrosesan informasi. Sistem Informasi Akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis dan komunikasi informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan perwakilan pihak internal seperti manajemen dan pemilik (Koloay et al., 2014).

Sistem informasi akuntansi menggunakan analisis Teori *Theory Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) dengan penekanan pada:

- 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), adalah suatu keadaan seorang individu percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi sehingga penekanan pada persepsi penggunaan berkaitan dengan bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan mendukung peningkatan efisiensi pegawai seperti dukungan dari pihak atasan atau dukungan pihak lain dan kemudahan proses entri data, edit dan output data yang mudah dilakukan.
- 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan sistem

informasi akuntansi yaitu seperti pemahaman sistem, efisiensi waktu, menghemat tenaga dan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan mudah.

Menurut Krismiaji (2010) tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, menjamin bahwa aktifitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen serta sejalan dengan peraturan yang telah digariskan dan dapat melindungi dan menjaga aktiva organisasi termasuk data lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi menurut Marshall B. Romney (2019) yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya serta personil dari organisasi
- b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengimplementasikan, memantau dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya dan personel organisasi
- c. Memyediakan pengendalian yang sesuai untuk melindungi aset dan informasi organisasi

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mampu menghasilkan informasi dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah untuk menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal (Sartika dwi Lestari, 2018).

2.1.7 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney (2019) penerapan sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kegiatan, data, dokumen dan teknologi terkait yang dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, untuk menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi.

Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam membantu organisasi untuk mengambil dan mempertahankan posisi strategis serta mencapai keselarasan yang baik antar aktivitas yang membutuhkan pengumpulan data dari setiap aktivitas. Menurut (Susanto, 2008) terdapat beberapa peran sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. mengumpulkan data dan memasukkannya ke dalam sistem informasi akuntansi
- b. mengolah informasi transaksi tersebut
- c. menyimpan informasi untuk penggunaan di masa mendatang
- d. menyediakan pengambil keputusan (pengguna) manajemen dengan informasi yang diperlukan
- e. mengontrol setiap proses yang terjadi

2.1.8 Sistem Pengendalian Internal

Suatu sistem yang berkualitas dirancang, dibangun dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal (Ayu Enny Kiranayanti & Made Adi Erawati. Ni, 2016). Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) bertujuan untuk memberikan jaminan yang memadai bagi pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, pengamanan aset negara dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan (Firmansyah & Sinambela, 2021).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (2008), Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan,

pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Committee of Sponsoring Organization (COSO) merupakan komite yang membuat kerangka konsep pengendalian internal yang banyak digunakan oleh perusahaan nasional maupun multinasional. Menurut COSO, pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang ditujukan untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya (Eko Sudarmanto, 2021).

Menurut Mulyadi (2013), Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan tindakan yang dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, mengendalikan keakuratan dan keandalan informasi akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar tentang pencapaian tujuan pemerintah yang dibuktikan dengan model pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas program dan kegiatan serta kepatuhan dan peraturan terhadap perundang-undangan (Rohmah et al., 2020).

Pengendalian internal bertujuan agar perusahaan bisa mencapai tujuannya dengan cara mendapatkan kesempatan dan keuntungan serta mencegah adanya risiko kerugian, termasuk mencegah adanya tindakan kecurangan karyawan seperti *administrasi fraud* atau *financial fraud*. Selain itu tujuan dari pengendalian internal adalah menghasilkan informasi seperti laporan keuangan yang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan, memastikan segala aktivitas perusahaan maupun instansi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi dan mencegah adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan atau anggaran instansi, memastikan segala anggota perusahaan atau instansi mengetahui dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat, menjaga aset perusahaan atau instansi serta menjamin keamanan operasional perusahaan (Eko Sudarmanto, 2021)

Adapun 5 komponen pengendalian internal yang telah disempurnakan oleh *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) diantaranya:

- a. Lingkungan Pengendalian, adalah seluruh aspek yang membentuk perilaku, struktur, standar dan pedoman yang menjalankan operasional perusahaan. Lingkungan pengendalian merupakan suatu fondasi untuk membentuk unsur-unsur pengendalian internal lain yang baik. Sebagai contoh yaitu kebijakan operasional terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kaitannya dengan pengembangan, tata kelola, pelatihan atau evaluasi jabatan.
- b. Penilaian Risiko, berkaitan dengan proses pencapaian tujuan perusahaan. Dengan memitigasi risiko, perusahaan bisa lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan, mendapat keuntungan atau mengurangi kerugian.
- c. Kegiatan Pengendalian, meliputi karyawan yang berkompetensi, rotasi kerja dan kewajiban cuti, pemisahan fungsi dan tanggung jawab, ulasan kinerja serta perlindungan aset dan data akuntansi.
- d. Informasi dan Komunikasi, digunakan untuk mengevaluasi suatu peristiwa atau kondisi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan pelaporan.
- e. Pemantauan, digunakan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas pengendalian dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Melalui monitoring atau pengawasan, manajemen juga dapat mengidentifikasi langkah dan proses mana yang dianggap lebih efektif dalam mencapai tujuan. Pemantauan dapat dilakukan dengan 2 cara, melalui penilaian khusus (audit internal keuangan) dan mengidentifikasi adanya tanda peringatan yang berhubungan dengan perilaku karyawan dan sistem akuntansi. Contohnya adalah adanya perubahan perilaku karyawan atau transaksi tidak wajar pada sistem informasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan baik pada perusahaan maupun instansi pemerintahan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Tabel 2.1 menunjukkan hasil dari

penelitian terdahulu mengenai sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kinerja pegawai dan karakteristik laporan keuangan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ani Wanda Hamidah dan Yanti Puspita (Sari, 2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palembang	Variabel Independen: - Sistem Informasi Akuntansi (X1) - Pengendalian Internal (X2) - Sumber Daya Manusia (X3) Variabel Dependen: - Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Memiliki hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Namun penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Rio (Gusherisnya & Samukri, 2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. CSM Cargo	Variabel Independen: - Sistem Informasi Akuntansi (X1) Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Memiliki hasil bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. CSM Cargo telah melaksanakan dengan baik dan kualitas laporan keuangan memiliki kualitas yang baik. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	Ni Luh Wayan Tiya (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan	Variabel Independen: - Pemahaman Akuntansi (X1) - Sistem Informasi Akuntansi (X2) - Sistem Pengendalian Intern (X3) Variabel Dependen:	Memiliki hasil bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan

		Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung	- Kualitas Laporan Keuangan (Y)	pemerintah sebaiknya instansi lebih memperhatikan pegawai untuk memahami akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern dengan memberikan sosialisasi, pendidikan serta pelatihan yang intensif bagi pegawai yang bertanggungjawab langsung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan sehingga mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas.
4.	Animah et al., (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Wilayah Lombok Barat	Variabel Independen: - Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) - Sistem Informasi Akuntansi (X2) Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Memiliki hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5.	Heni Sundari & Rahayu (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah	Variabel Independen: - Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) - Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) - Sistem Pengendalian Intern (X3) Variabel Dependen:	Memiliki hasil bahwa secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kota Bandung. Sedangkan secara parsial menunjukkan

		Kota Bandung	- Kualitas Laporan Keuangan (Y)	bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap laporan keuangan, tetapi pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kota Bandung
6.	(Astika Rahmawati, 2018)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan	Variabel Independen: - Standar Akuntansi Pemerintah (X1) - Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) - Sistem Pengendalian Intern (X3) Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Memiliki hasil penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk variabel penerapan standar akuntansi, SKPD Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat menerapkan standar akuntansi pemerintah dengan baik sehingga dapat melatih karyawan untuk memahami standar akuntansi pemerintah saat menyajikan laporan keuangan, termasuk bagian keuangan harus melakukan penghapusan aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Variabel sistem pengendalian intern SKPD Kota

				Tangerang Selatan diharapkan dapat menggunakan teknologi informasi secara cukup baik karena terdapat kendala dalam penyajian laporan keuangan yaitu peralatan pendukung masih sering mengalami kendala seperti sistem keamanan komputer yang diperbarui secara tidak teratur yang akan mempengaruhi ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel sistem pengendalian intern diharapkan mampu menjalankan sistem pengendalian intern secara baik sehingga dapat memantau kinerja pegawai untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai.
7.	Oka Reza Aditya & Surjono (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan pada Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu	Variabel Independen: - Sistem Pengendalian Intern (X1) Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Memiliki hasil bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh kuat dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.
8.	Efriany Zarlin dan Siti Khairani (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada	Variabel Independen: - Sistem Informasi Akuntansi (X1) - Kinerja Pegawai (X2)	Memiliki hasil analisis untuk variabel kinerja pegawai menjelaskan bahwa kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dapat bekerja

		Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin	Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan (Y)	maksimal, produktif, teliti, mandiri, tepat waktu dan yang paling penting dapat bekerja sama dalam tim sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat dibandingkan.
9.	Kadek Dwiyanti Yussilasari, Nur Fitriyah dan Endar Pituringsih (2016)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat)	Variabel Independen: - Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) - Sumber Daya Manusia (X2) - Kinerja Pegawai (X3) Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Memiliki hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif penerapan standar akuntansi pemerintahan, sumber daya manusia dan kinerja pegawai berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan meningkatnya penerapan standar akuntansi pemerintahan oleh pengelola keuangan, Kompetensi sumber daya manusia dan peningkatan kinerja pegawai akan meningkatkan kualitas laporan keuangan satuan kerja di wilayah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.
10.	Nurendah Ragillita (Untary & Ardiyanto, 2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor	Variabel Independen: - Sistem Informasi Akuntansi (X1) - Sistem Pengendalian Intern (X2) - Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	Memiliki hasil sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan mengoptimalkam pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem

		Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)	Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan (Y)	informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan.
--	--	--	--	--

Sumber : Data primer diolah oleh penulis,2022

Dari tabel penelitian terdahulu dari beberapa peneliti diatas, terdapat perbedaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu

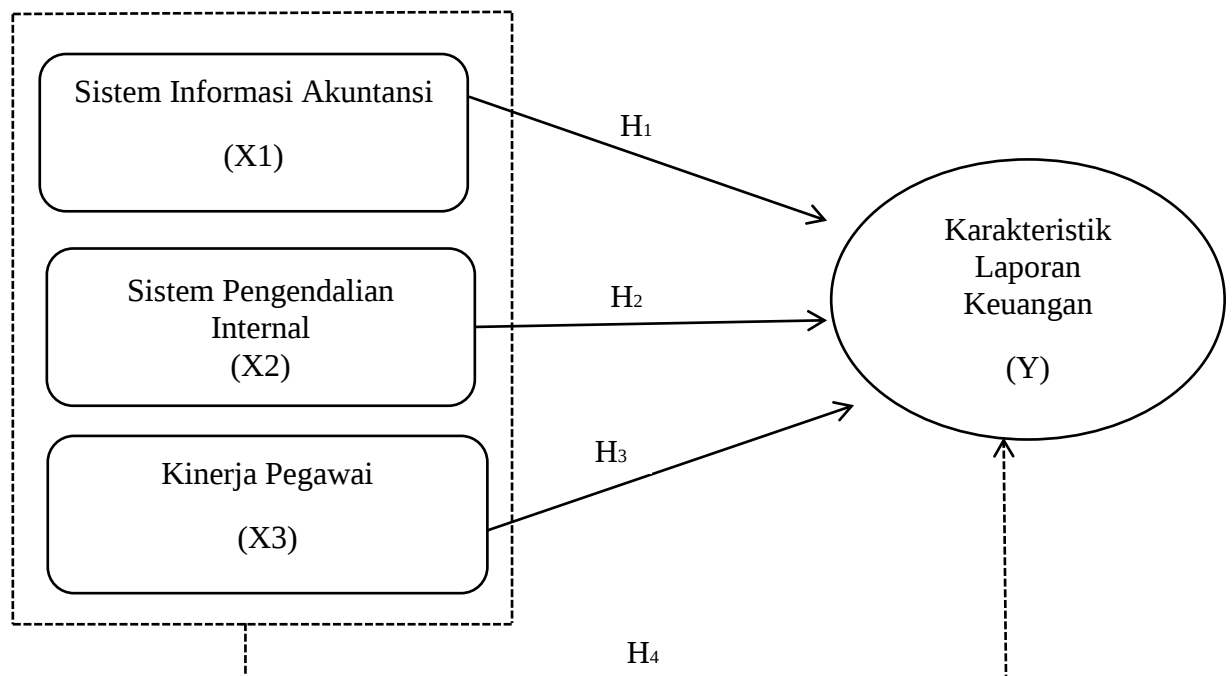
No.	Keterangan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Penulis
1.	Jenis penelitian	Asosiatif	Kuantitatif
2.	Teknik pengambilan sampel	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
3.	Variabel yang diteliti	Menggunakan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai variabel dependen (X)	Menggunakan kinerja pegawai dan sistem pengendalian internal sebagai variabel dependen (X)
4.	Indikator variabel sistem informasi akuntansi	Menggunakan indikator : Penerapan, pemanfaatan serta kemudahan sistem informasi akuntansi	Menggunakan indikator : Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan
5.	Indikator variabel kualitas laporan keuangan	Menggunakan indikator : Dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi pengumpulan bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan dan tepat waktu	Menggunakan indikator : Relevan, dapat dibandingkan, keandalan dan dapat dipahami
6.	Alat uji asumsi klasik	Menggunakan uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi	Menggunakan uji normalitas, multi kolinieritas dan heterokedastisitas

7.	alat uji hipotesis penelitian	Menggunakan analisis regresi berganda	Menggunakan uji persamaan regresi linier, koefisien determinasi, uji F dan uji T
----	-------------------------------	---------------------------------------	--

Sumber : Data primer diolah oleh penulis, 2022

2.3 Model Penelitian

Model Penelitian akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari model penelitian ini adalah untuk memfasilitasi jalan pemikiran terhadap topik yang dibahas.



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sesuai dengan Model Penelitian (Gambar 2.1), dapat dijelaskan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Kinerja Pegawai (X3) dalam penelitian ini secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Karakteristik Laporan Keuangan (Y).

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan dengan variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem

pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, maka diperlukan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Berjalannya waktu, sistem informasi akuntansi menjadi sarana kemudahan dalam hal pengolahan data yang akurat, efisien dan aman serta yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara manajemen puncak secara cepat dan terkoordinasi memungkinkan data keuangan diproses secara berkualitas informasi yang diperlukan.

Kebutuhan akan sistem informasi di perusahaan atau organisasi pemerintahan saat ini tidak diragukan lagi. Implementasi sistem informasi akuntansi mempengaruhi terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan. Keberhasilan penggunaan sistem informasi tergantung pada pengelolaan sistem instansi, kemudahan sistem bagi pengguna dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Menurut Romney dan Steinbart (2019) penerapan teknologi sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan nilai tambah (*Value added*) kepada penggunanya berupa berbagai informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan atau organisasi pemerintahan secara keseluruhan. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan dan dapat menentukan rencana, strategi dan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja suatu instansi.

2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai jika pelaksanaan penyusunannya sesuai dengan sistem pengendalian internal pemerintah. Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang ditujukan untuk

memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan suatu pemerintah daerah yang tercemin dari keteladanan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas program dan kegiatan serta kepatuhan peraturan perundang-undangan (Rohmah et al., 2020).

Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan proses dan tahapan yang harus dilalui yang diatur dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian internal yang dimiliki pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini akan dapat terwujud jika entitas pemerintah daerah menciptakan, mengoperasikan serta memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian Internal sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan pegawai harus memberikan kepercayaan, memastikan keakuratan, keamanan, keandalan, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pelaporan keuangan, keamanan aset dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.4.3 Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Semakin tinggi pengaruh pengawasan kinerja pegawai instansi pemerintah maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik pula. Apabila kinerja pegawai instansi pemerintah dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan akuntansi sektor publik, lalu disertai dengan pengawasan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak eksternal dan internal yang dilakukan secara independensi, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.

2.4.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

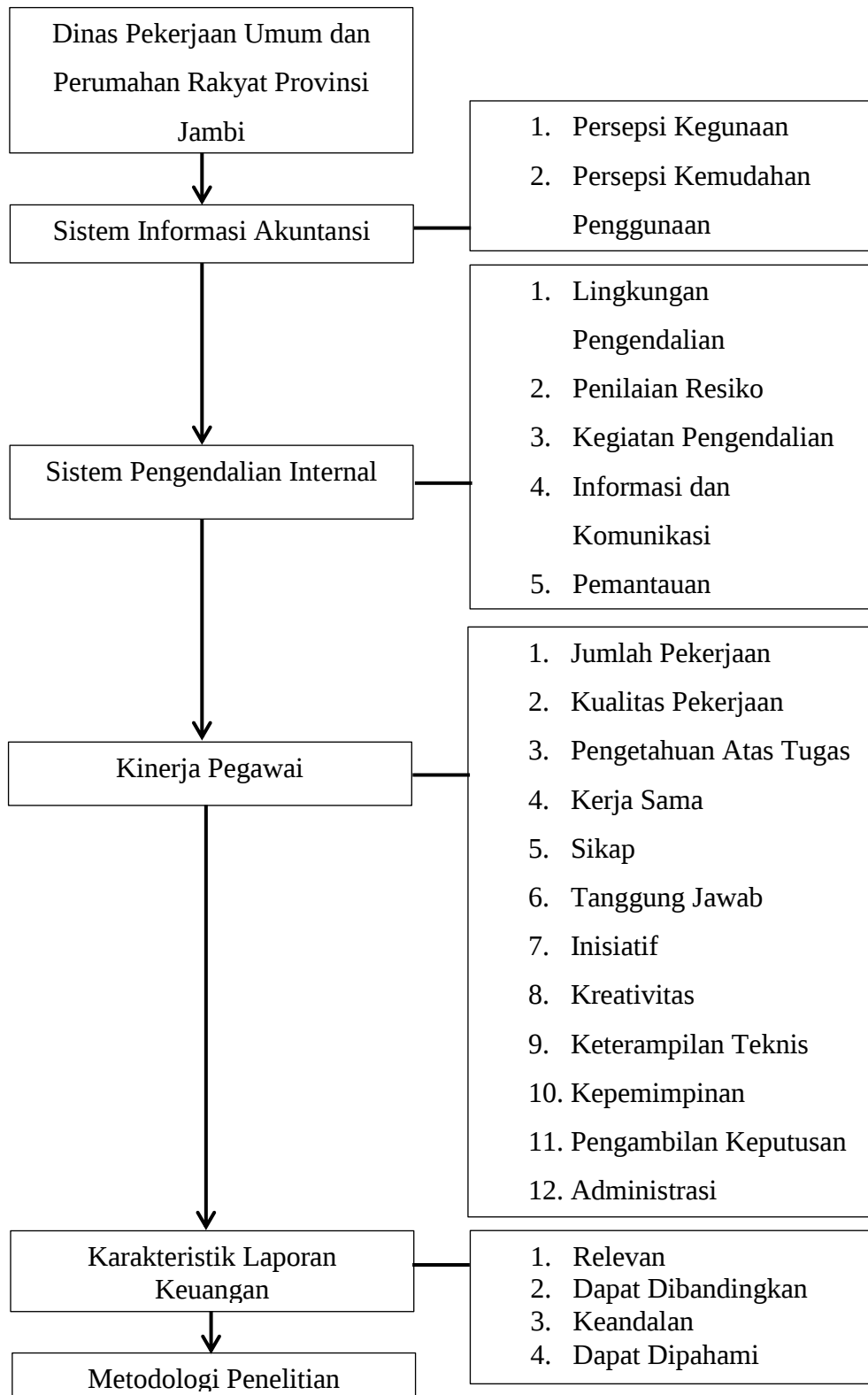
Menurut Romney dan Steinbart (2019) kepada penggunaanya berupa berbagai informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian dan

pengambilan keputusan yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan atau organisasi pemerintahan secara keseluruhan. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan. inidigunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dan dapat mengatur rencana, strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kinerja suatu instansi.

Tujuan sistem pengendalian internal salah satunya untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem informasi akuntansi, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan serta perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi mengalami kesalahan (Ayu Enny Kiranayanti & Made Adi Erawati. Ni, 2016).

Sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan sistem yang akurat, relevan, andal dan lengkap yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Adanya sistem pengendalian internal sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan pegawai yang diharapkan dapat menjamin kepercayaan, keakuratan, keamanan, keandalan, efektivitas serta efisiensi dalam kegiatan pelaporan keuangan, pengaman aset dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal akan dapat berfungsi dengan baik dan tanpa adanya kesalahan jika terdapat sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penggerak berjalannya sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak akan berjalan tanpa kinerja pegawai yang berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibentuklah sebuah kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari (Enny Rajab dan Andi Jam'an, 2017).

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Sistem informasi Akuntansi berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan
- H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan
- H3 : Kinerja Pegawai berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan
- H4 : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan atau pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data primer dengan sampel pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Yaitu penelitian yang berdasarkan data konkrit berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat perhitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat dalam proses keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yaitu sebanyak 50 Orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* untuk pengambilan sampelnya. *Total Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan sampel dan data populasi yang sudah ditentukan (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pegawai yang terlibat proses keuangan pada Dinas

Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sebanyak 50 Orang. Yang terdiri dari kepala setiap bidang (Pejabat Esselon III) sebagai Kuasa Penanggungjawaban Anggaran (KPA), kepala sub bagian dan kepala seksi/kasi setiap bidang (Pejabat Esselon IV) sebagai Pejabat Pelaksanaan Teknik Kegiatan (PPTK) dan bendahara pengeluaran (BP), bendahara penerimaan, bendahara gaji serta bendahara pengeluaran pembantu (BPP) dari setiap bidang sebagai Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK). Berikut tabel 3.1 adalah jumlah pegawai yang terlibat proses keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

Tabel 3.1

Jumlah Pegawai Yang Terlibat Proses Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

NO.	Keterangan	JUMLAH
1.	Kuasa Penanggungjawaban Anggaran (KPA)	9
2.	Pejabat Pelaksanaan Teknik Kegiatan (PPTK)	27
3.	Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK)	14
TOTAL		50

Sumber : Data primer dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, 2022

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 jenis diantaranya adalah:

- Data Primer, yang mana dalam hal ini diperoleh dari jawaban responden yang di sebar secara langsung melalui kuesioner (Angket). Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner/angket disebar secara langsung pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.
- Data Sekunder, yang mana dalam hal ini berupa penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini serta data mengenai jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, berdasarkan jenis kelamin dan

data informasi lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang telah dikumpulkan pihak lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

- a. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian respondennya adalah pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.
- b. Dokumentasi, dalam hal ini berguna untuk dengan pencatatan dan pengcopyan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian (Rahmawati et al., 2016).

3.5 Variabel Operasional dan Pengukurannya

3.5.1 Variabel independen (X)

Variabel independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (Terikat) (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini Variabel independen adalah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai.

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel independen (Variabel Bebas) (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini Variabel dependen adalah karakteristik laporan keuangan.

Dengan variabel penelitian di atas memiliki skala pengukurannya adalah skala interval, karena pada penelitian ini memiliki data kuantitatif kontinum yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot

yang sama. Dalam skala interval hubungan tata urutan dan jarak antara angka-angkat itu mempunyai arti. Skala interval sudah memiliki nilai intrinsik, sudah memiliki jarak, tetapi jarak tersebut belum merupakan kelipatan (skala interval tidak memiliki nilai nol mutlak) (Sugiyono, 2015). Semua variabel penelitian ini memiliki 4 poin yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Setuju (S) dan 4= Sangat Setuju (SS). Dilakukan operasional variabel yang merupakan penjabaran variabel-variabel tersebut pada indikatornya. Secara rinci operasional variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Variabel Operasional dan pengukurannya

No.	Variabel	Definisi	Indikator Pernyataan	Skala	No. Item
1.	Karakteristik Laporan Keuangan (Y)	Karakteristik laporan keuangan adalah ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam sistem informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, 2010)	• Relevan • Dapat dibandingkan • Keandalan • Dapat dipahami	Interval	1 - 2 3 - 4 5 - 6 7 - 8
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Suatu sistem akuntansi yang diterapkan suatu organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010)	• Persepsi Kegunaan • Persepsi Kemudahan Penggunaan	Interval	1 – 5 6 - 8
3.	Sistem Pengendalian	Sistem pengendalian	• Lingkungan Pengendalian	Interval	1 – 3

	Internal (X2)	internal adalah suatu proses yang ditujukan untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan suatu pemerintah daerah yang tercemin dari keteladanan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas program dan kegiatan serta kepatuhan dan pearaturan perundang-undangan (Rohmah et al., 2020).	• Penilaian Risiko • Kegiatan Pengendalian • Informasi dan Komunikasi • Pemantauan		4 – 6 7 – 10 11 – 13 14 - 17
4.	Kinerja Pegawai (X3)	Kinerja pegawai merupakan prestasi kerja yang merupakan perbandingan hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi (Desler, 2006).	• Jumlah pekerjaan • Kualitas pekerjaan • Pengetahuan atas tugas • Kerja sama • Sikap • Tanggung jawab • Inisiatif • Kreativitas • Keterampilan teknis • Kepemimpinan • Pengambilan Keputusan • Administrasi	Interval	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Sumber : Data primer yang diolah oleh peneliti, 2022

3.6 Analisis Data

Metode analisis data menggunakan uji kualitas data yang terdiri sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji ini berguna untuk menentukan kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya jika data yang digunakan adalah data primer. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk menentukan kualitas data penelitian ini. Berikut adalah uji kualitas data yang terdiri dari:

- a. Uji Validitas, adalah mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data itu valid atau tidak. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur suatu konsep benar-benar mengukur konsep tersebut (Sekaran & Roger Bougie, 2017). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid. Serta apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas, adalah suatu ukuran indikator stabilitas dan konsistensi dimana instrumen tersebut mengukur konsep serta menilai kesesuaian suatu ukuran (Sekaran & Roger Bougie, 2017). Jika responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara konsisten maka data tersebut reliabel. Sebaliknya, jika jawaban responden acak maka data tersebut tidak reliabel. nilai *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas, semakin tinggi mendekati 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi reliabilitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,6$ maka reliabilitas diterima.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini (Arifian & Azizah, 2019). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal atau mendekati normal (Umar, 2011). Dapat menggunakan uji *kolmogorof Smirnov test* Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Jika nilai *kolmogorof Smirnov Z* mendekati 0 dengan signifikansi asimetris $> 00,5$

maka data berdistribusi normal dan jika nilai *kolmogorof Smirnov Z* mendekati 0 dengan signifikan asimetris $< 0,05$ maka data tidak akan terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

- b. Uji Multikolinieritas, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang perlu diatasi (Umar, 2011). Agar mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).
- c. Uji Heterokedastisitas, dilakukan untuk mengetahui ada ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi (Umar, 2011). Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas, perlu melihat grafik plot. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola yang jelas terlihat misalnya gelombang, meruncing atau melebar maka terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas dan nilai pada sumbu Y terdistribusi diatas dan dibawah 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan cara berikut.

- a. Uji Persamaan Regresi Linier, digunakan karena memasukan lebih dari dua variabel (termasuk variabel terikat Y), dalam penelitian ini, sedangkan pada regresi linier berganda variabel terikat Y bergantung pada dua atau lebih variabel bebas (Gujarati, N. D & Porter, 2013).

Berikut adalah bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$KLK = \alpha + \beta_1 (SIA) + \beta_2 (SPI) + \beta_3 (KP) + e$$

Keterangan: KKK = Kualitas Laporan Keuangan
 α = Konstanta
 β_i = Koefisien regresi ($i = 1, 2, 3$)
SIA = Sistem Informasi Akuntansi
SPI = Sistem Pengendalian Internal
KP = Kinerja Pegawai
 e = Variabel pengganggu

- b. Koefisien Determinasi, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian, analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel sistem informasi akuntansi (X1), Sistem pengendalian internal (X2) dan kinerja pegawai (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Ketika nilai *Adjusted R²* < atau 0 maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen tinggi (Ghozali, 2013).
- c. Uji Statistik F, Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang digabungkan (secara simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, N. D & Porter, 2013). Jika F hitung < F tabel dan probabilitas signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dan jika F hitung > F tabel dan probabilitas signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- d. Uji Statistik t, Digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara terpisah (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, N. D & Porter, 2013). Jika t hitung < t tabel dan probabilitas signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dan jika t hitung > t tabel dan probabilitas signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

Istilah "Pekerjaan Umum" adalah terjemahan dari istilah bahasa Belanda "Openbare Werken" yang pada zaman Hindia Belanda disebut "Waterstaat swerken". Di lingkungan Pusat Pemerintahan dibina oleh Dep. Van Verkeer & Waterstaat (Dep. V&W), yang sebelumnya terdiri dari 2 Dept. Van Guovernements Bedrijven dan Dept. Van Burgewrlijke Openbare Werken. Dep. V dan W dikepalai oleh seorang Direktur, yang membawahi beberapa Afdelingen dan Diensten sesuai dengan tugas/wewenang Departemen ini. Yang meliputi bidang PU (openbare werken) termasuk afdeling Waterstaat, dengan onder afdelingen. : 1. Lands gebouwen, 2. Wegen, 3. Irrigatie & Assainering, 4. Water Kracht, 5. Constructie bureau (untuk jembatan).

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi merupakan salah satu dinas yang bekerja dibawah pimpinan provinsi yaitu gubernur dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat di provinsi jambi. Untuk menjalankan semua tugasnya harus sesuai dengan visi dan misi terutama dengan visi misi Gubernur Provinsi Jambi. Adapun visi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yaitu **“Terwujudnya Jambi Lebih Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional Dibawah Ridho Allah SWT”**. Adapun misi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi Yaitu:

1. Memantapkan tata kelola pemerintahan
2. Memantapkan perekonomian masyarakat daerah
3. Memantapkan kualitas sumber daya manusia

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jambi No. 10 Tahun 1996 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Daerah Tingkat I Jambi. terdapat susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum terdiri dari:

- Kepala Dinas

- Bagian Tata Usaha terdiri dari Sub Bagian Umum, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Hukum dan Tata laksana.
- Sub Dinas Perencanaan dan Pengendalian terdiri dari dari seksi Perencanaan dan Program, Seksi Survey dan Penelitian, Seksi Pengujian dan Seksi Pemantauan dan Evaluasi.
- Sub Dinas Pengairan terdiri dari Seksi Perencanaan Teknis, Seksi Pembangunan, Seksi Operasi dan Pemeliharaan dan Seksi Bina Manfaat.
- Sub Dinas Bina Marga terdiri dari Seksi Perencanaan Teknis, Seksi pembangunan dan Peningkatan Jalan, Seksi Pembangunan dan Penggantian Jembatan dan Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
- Sub Dinas Cipta Karya terdiri dari Seksi Tata Ruang, Seksi Tata Bangunan, Seksi Perumahan dan Seksi Penyehatan Lingkungan.
- Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
- Kelompok Jabatan Fungsional

Pada Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 14 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tatakerja Dinas Daerah Provinsi Jambi. terdapat pada Bagian Ketiga Dinas Pekerjaan Umum Paragraf 2 Pasal 11 berisi Susunan Organisasi terdiri dari :

- Kepala Dinas
- Sekretariat terdiri dari Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Hukum dan Tatalaksana; Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan Sub Bagian Program.
- Bidang Bina Teknik Tata Ruang terdiri dari Seksi Informasi dan Penataan Ruang; Seksi Pembinaan Teknik dan Penelitian; dan Seksi Pengawasan Teknik.
- Bidang Sumber Daya Air terdiri dari Seksi Administrasi Teknik dan Perencanaan; Seksi Irigasi, Rawa dan Pantai; dan Seksi Sungai, Danau dan Waduk.

- Bidang Bina Marga terdiri dari Seksi administrasi Teknik dan Perencanaan; Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan; dan Seksi pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
- Bidang Cipta Karya terdiri dari Seksi Administrasi Teknik dan Perencanaan; Seksi Permukiman, Penataan Bangunan dan Lingkungan; dan Seksi Teknik Penyehatan.
- Bidang Perumahan terdiri dari Seksi Pengembangan Kawasan, Seksi Perumahan Swadaya; dan Seksi Perumahan Formal.
- Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Peraturan Gubernur Jambi No. 45 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Adapun Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

- Kepala Dinas
- Sekretariat terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; Sub Bagian Program; dan Sub Bagian Keuangan dan Aset.
- Bidang Bina Konstruksi dan Pengendalian terdiri dari Seksi Jasa Konstruksi; Seksi Pengendalian; dan Seksi Monitoring dan Evaluasi.
- Bidang Tata Ruang dan Pertanahan terdiri dari Seksi Perencanaan Teknik; Seksi Tata Ruang; dan Seksi Pertanahan.
- Bidang Sumber Daya Air terdiri dari Seksi Perencanaan Teknik; Seksi Irigasi, Rawa dan Pantai; dan Seksi Sungai, Danau dan Waduk.
- Bidang Bina Marga terdiri dari Seksi Perencanaan Teknik; Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan; dan Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
- Bidang Cipta Karya terdiri dari Seksi Perencanaan Teknik; Seksi Pemukiman, Penataan Bangunan dan Air Minum; dan Seksi Teknik Penyehatan Lingkungan.

- Bidang Perumahan Rakyat terdiri dari Seksi Perencanaan Teknik; Seksi Perumahan Formal dan Pembiayaan; dan Seksi Perumahan Swadaya dan Kawasan.
- Unit Pelaksana Dinas
- Kelompok Jabatan Fungsional

Demikian Pula peraturan terbaru yaitu Peraturan Gubernur Jambi No. 13 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Adapun Susunan Organisasi Dinas terdiri dari:

- Kepala Dinas
- Sekretariat terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; Sub Bagian Keuangan; dan Sub Bagian Aset dan Pertanahan.
- Bidang Bina Konstruksi terdiri dari Seksi Jasa Konstruksi; Seksi Pengendalian Konstruksi dan Pemanfaatan Teknologi Konstruksi; dan Seksi Pengembangan dan Kerjasama Konstruksi.
- Bidang Bina Program dan Tata Ruang terdiri dari Seksi Bina Program; Seksi Tata Ruang; dan Seksi Monitoring dan Evaluasi.
- Bidang Sumber Daya Air terdiri dari Seksi Operasi dan Pemeliharaan; Seksi Irigasi dan Rawa; dan Seksi Sungai, Danau, Pantai dan Air Baku.
- Bidang Bina Marga terdiri dari Seksi Penyelenggaraan Jalan Wilayah I, Seksi Penyelenggaraan Jalan Wilayah II; dan Seksi Penyelenggaraan Jalan Wilayah III.
- Bidang Cipta Karya terdiri dari Seksi Air Minum; Seksi Penataan Bangunan dan Permukiman; dan Seksi Penyehatan Lingkungan.
- Bidang Perumahan terdiri dari Seksi Pengembangan Perumahan, Seksi Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) Perumahan; dan Seksi Permukiman.
- UPTD
- Kelompok Jabatan Fungsional

4.2 Sumber Daya Satuan Kerja Perangkat Daerah

4.2.1 Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi memiliki total keseluruhan pegawai sebanyak 743 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Sumber Daya Manusia

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS) :	
	a. Pejabat Struktural	26 Orang
	b. Pejabat Fungsional	16 Orang
	c. Staff Pelaksana	211 Orang
	Total Pegawai Negeri Sipil (PNS)	263 Orang
2.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	480 Orang
	TOTAL	743 Orang

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, 2022

4.2.2 Sumber Daya Aset

Berdasarkan neraca laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi periode 31 Desember 2021, sumber daya aset yang menjadi kewenangan dan pengelolaan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi terdiri dari:

a. Aset Tetap

Aset tetap yang menjadi kewenangan dan pengelolaan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aset Tetap
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
Periode 31 Desember 2021

No.	Uraian	Banyak	Nilai/Input (Rp)
1.	Tanah	94	Rp 111.354.640.446
2.	Peralatan dan Mesin	5526	Rp 127.828.106.510
3.	Gedung dan Bangunan	37	Rp 63.891.110.127
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3230	Rp 7.142.089.569.155
Jumlah s/d Desember 2021		8887	Rp 7.445.163.426.239

Sumber : Buku Inventaris Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, 2021

b. Aset Lainnya

Aset lainnya yang menjadi kewenangan dan pengelolaan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aset Lainnya
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi
Periode 31 Desember 2021

No.	Uraian	Banyak	Nilai/Input (Rp)
1.	Aset Tetap Lainnya	781	Rp 235.144.002.107
2.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	Rp 798.909.000
3.	Aset Lain-lainnya	1235	Rp 490.046.627.816
Jumlah s/d Desember 2021		2017	Rp 725.989.538.922

Sumber : Buku Inventaris Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, 2021

Berikut merupakan Daftar Barang inventarisasi/Sumber Daya Aset Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi yang menjadi kewenangan dan pengelolaan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yaitu:

Tabel 4.4 Sumber Daya Aset**Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi**

No.	Uraian	Banyak	Nilai/Input (Rp)
1.	Tanah	94	Rp 111.354.640.446
2.	Peralatan dan Mesin	5526	Rp 127.828.106.510
3.	Gedung dan Bangunan	37	Rp 63.891.110.127
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3230	Rp 7.142.089.569.155
5.	Aset Tetap Lainnya	781	Rp 235.144.002.107
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	Rp 798.909.000
7.	Aset Lain-lainnya	1235	Rp 490.046.627.816
Jumlah s/d Desember 2021		10904	Rp 8.171.152.965.162

Sumber : Buku Inventaris Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, 2021

4.3 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

Organisasi adalah suatu usaha kerja dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Pencapaian tujuan diperlukan adanya struktur organisasi instansi yang mampu menggambarkan secara jelas mengenai tugas, tanggung jawab serta wewenang setiap anggota. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jambi No.13 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, dijelaskan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi memiliki Struktur Organisasi yang terdiri atas Kepala Dinas, Bagian Sekretariat, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Bina Marga, Bidang Cipta Karya, Bidang Perumahan, Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Bidang Kontruksi dan Pengendalian, UPTD Balai Pengujian, UPTD Balai Peralatan dan Perbekalan, Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jambi No.13 Tahun 2021 Bab III Pasal 5 terkait Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

4.4 Aktivitas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

4.4.1 Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jambi No.13 Tahun 2021 Bab II Pasal 3 terdapat tugas pokok dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yaitu melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas gubernur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.4.2 Fungsi

- a. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pekerjaan Umum
- c. Pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional, pemantauan dan evaluasi di bidang Pekerjaan Umum
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur Provinsi Jambi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.4.3 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Pekerjaan Umum Provinsi Jambi

Berikut tabel uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi :

**Tabel 4.5 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi**

No.	Bidang	Tugas	Fungsi
1.	Sekretariat	Membantu dinas memimpin dan merencanakan kegiatan di bidang kesekretariatan serta pelayan teknis dan admninstratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendukung kelancaran tugas Dinas Pekerjaan Umum dan	a. Mengkoordinasi kegiatan dinas b. penyediaan dukungan administrasi meliputi ketatausahaan, sumber daya manusia, keuangan, akuntansi, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi dinas c. Melakukan penataan organisasi

		Perumahan Rakyat	dan tata laksana d. Mengkoordinasi dan menyiapkan peraturan perundang-undangan serta melaksanakan advokasi hukum e. penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan pengadaan barang/jasa f. Penetapan lokasi pengadaan tanah untuk kepentingan umum provinsi g. Penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah provinsi h. Penetapan subjek dan objek redistribusi tanah serta ganti kerugian tanah kelebihan maksimum dan tanah absente lintas daerah kabupaten/kota dalam wilayah provinsi i. Penyelesaian tanah kosong lintas daerah kabupaten/kota wilayah provinsi j. melaksanakan inventarisasi dan pemanfaatn tanah kosong lintas daerah kabupaten/kota dalam wilayah provinsi k. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan sesuai dengan bidang tugasnya
2.	Bina Konstruksi	Membantu dinas dalam rangka melaksanakan rencana penyelenggaraan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bina konstruksi serta pelayanan teknis dan administrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendukung kelancaran tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	a. penyiapan bahan pelatihan, sosialisasi regulasi, pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis serta penyuluhan untuk peningkatan kapasitas badan usaha jasa konstruksi dan tenaga ahli di industri konstruksi b. Menyelenggarakan pelatihan tenaga ahli konstruksi c. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan tenaga ahli konstruksi d. Melaksanakan pembinaan perizinan usaha konstruksi

			e. Menyebarluaskan peraturan perundang-undangan jasa konstruksi f. Meningkatkan penggunaan dan nilai tambah jasa dan produk konstruksi dalam negeri g. Menyiapkan instruktur/asesor/penyelenggara pelatihan h. Membina dan meningkatkan kapasitas kelembagaan jasa konstruksi i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugasnya
3.	Bina Program dan Tata Ruang	Membantu dinas dalam rangka melaksanakan rencana kegiatan penyusunan program dan perumusan kebijakan penyelenggaraan penataan ruang serta pelayanan teknis dan administratif guna mendukung kelancaran tugas dinas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	a. koordinasi dan penyusunan rencana program serta anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi b. Penyelenggaraan penataan ruang daerah provinsi c. Penyelenggaraan penataan ruang di kabupaten/kota d. Pembinaan kepada kabupaten/kota dalam penyelenggaraan penataan ruang e. Pelaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang penataan ruang f. Penyelenggaraan bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan penataan ruang g. Pengembangan kesadaran tanggung jawab masyarakat h. Pelaksanaan sinkronisasi program pembangunan dan penataan ruang provinsi i. Pengoordinasian penyelenggaraan penataan ruang provinsi j. Pemberian izin lokasi lintas daerah kabupaten/kota dalam provinsi k. Pelaksanaan fungsi lain yang

			diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya
4.	Sumber Daya Air	Membantu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam rangka melaksanakan rencana pengelolaan kegiatan di bidang sumber daya air serta pelayanan teknis dan administratif guna mendukung kelancaran tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	a. Pelayanan kebijakan daerah yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air meliputi irigasi, rawa, pantai, sungai, danau, waduk dan bendungan termasuk pengadaan air baku dan penggunaan air tanah b. Penyediaan sistem data dan informasi pengelolaan sumber daya air dan bangunan pengaman pantai pada wilayah sungai c. Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sumber daya air dan bangunan pengaman pantai pada wilayah sungai lintas daerah kabupaten/kota d. Penyelenggaraan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) e. Pengelolaan sumber daya air yang meliputi konservasi sumber daya air, pendayaaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai f. Pengembangan dan penelitian tentang pengelolaan sumber daya air dan bangunan pengaman pantai pada wilayah sungai lintas daerah kabupaten/kota g. Pelayanan kebijakan daerah tentang pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi lintas daerah kabupaten/kota h. Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sumber daya air dan pengelolaan sistem

			irigasi primer dan sekunder untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi kewenangan provinsi dan irigasi lintas daerah kabupaten/kota i. Pemantauan dan pengawasan penggunaan sumber daya air dan penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air j. Pembinaan dan bantuan teknis pengelolaan, konservasi dan pemeliharaan serta evaluasi di bidang sumber daya air k. Pengembangan sistem pembiayaan di bidang sumber daya air l. Pelaksanaan fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelola di bidang sumber daya air m. Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air baik pada irigasi, rawa, sungai, danau, pantai dan air baku n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasannya sesuai dengan bidang tugasnya
5.	Bina Marga	Membantu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam rangka melaksanakan rencana pengelolaan kegiatan di bidang bina marga serta pelayanan teknis dan administratif guna mendukung kelancaran tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi	a. Pelayanan kebijakan daerah mengenai penyelenggaraan jalan dan jembatan provinsi b. Penyediaan sistem data dan informasi penyelenggaraan jalan dan jembatan provinsi c. Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan jalan dan jembatan provinsi d. Pengembangan dan penelitian mengenai penyelenggaraan jalan dan jembatan provinsi e. Perumusan program dan perencanaan teknis pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan serta penerangan jalan umum f. Perumusan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK)

			bidang jalan dan jembatan g. Pengoordinasian, pemrograman dan perencanaan teknik jalan, konektivitas sistem jaringan jalan dengan sistem moda transportasi bersama instansi terkait h. Perumusan perencanaan teknik jalan, jembatan, penerangan jalan umum, peralatan dan pengujian i. Pengendalian pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan serta penerangan jalan umum j. Pengendalian pelaksanaan evaluasi dan penetapan lain fungsi, audit keselamatan jalan dan jembatan serta leger jalan k. Pengendalian pelaksanaan audit keselamatan jalan dan jembatan, leger jalan serta pengamanan pemanfaatan bagian-bagian jalan l. Pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan perencanaan teknik, pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, penerangan jalan umum, peralatan dan pengujian m. Pengendalian penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan n. Pelaksanaan dan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga bidang bina marga o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya
6.	Cipta Karya	Membantu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam rangka melaksanakan rencana pengelolaan kegiatan	a. Penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis daerah provinsi b. Penetapan dan penyelenggaraan bangunan gedung untuk

		di bidang cipta karya serta pelayanan teknis dan administratif guna mendukung kelancaran tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	kepentingan strategis daerah provinsi c. Penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan di kawasan strategis daerah provinsi dan penataan bangunan dan lingkungannya lintas daerah kabupaten/kota d. Pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan penyelenggaraan bangunan gedung lingkup sektoral e. Pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) lintas daerah kabupaten/kota yang menjadi kewenangan provinsi f. Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional yang menjadi kewenangan provinsi g. Pengendalian, pengelolaan dan pengembangan air limbah domestik pada sistem pengelolaan air limbah yang menjadi kewenangan provinsi h. Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan air limbah domestik pada sistem pengelolaan air limbah yang menjadi kewenangan provinsi i. Pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai yang menjadi kewenangan provinsi j. Penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan dan penelitian untuk mendukung sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai yang menjadi kewenangan provinsi k. Pembinaan dan penyusunan program tata bangunan dan lingkungan l. Pengelolaan dan pengendalian
--	--	--	--

			sanitasi dan Penyehatan Lingkungan Permukiman (PLP) m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya
7.	Perumahan	Membantu Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam rangka melaksanakan rencana pengelolaan kegiatan di bidang perumahan serta pelayanan teknis dan administratif guna mendukung kelancaran tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	a. Perumusan program dan kegiatan bidang perumahan b. Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang perumahan lintas kabupaten/kota dan atau yang menjadi kewenangan provinsi c. Pengembangan pusat informasi bidang perumahan tingkat provinsi d. Pengendalian penyiapan Normas Standar Prosedur Manual (NSPM) bidang perumahan yang menjadi kewenangan provinsi e. Penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana provinsi f. Pelaksanaan fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah provinsi g. Penataan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh dengan luas 10 ha sampai dengan dibawah 15 ha h. Penyelenggaraan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) permukiman i. Pemberian sertifikasi dan registrasi bagi orang dan badan hukum yang melaksanakan perancangan dan perencaraan rumah serta perencanaan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) tingkat kemampuan menengah j. Perumusan kebijakan dan strategi provinsi dalam melaksanakan pengaturan, pembinaan dan pengendalian

			teknis perumahan formal k. Pengoordinasian untuk fasilitasi dan perumusan kebijakan provinsi dalam pembiayaan perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) l. Perumusan kebijakan dan strategi provinsi tentang pendataan, pembangunan, kelembagaan dan peningkatan kapasitas pelaku pembangunan perumahan swadaya m. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya
8.	UPTD Workshop dan Peralatan	Melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam bidang pengadaan jasa, penyimpanan, pemeliharaan, pengoperasian, pelayanan jasa, pengelolaan perbekalan dan logistik alat-alat berat dan alat-alat pendukung serta pelayanan administrasi kepegawaian, keuangan, program dan urusan rumah tangga balai	a. Penyusunan program kerja balai b. Pemberi pelayanan administrasi, kepegawaian, keuangan, program dan urusan rumah tangga balai c. Pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pengoperasian alat-alat berat dan alat-alat pendukung d. Pelaksanaan pemberi pelayanan jasa alat-alat berat dan alat-alat pendukung e. Pelaksanaan pengelolaan logistik meliputi penyimpanan, pengamanan dan pendistribusian untuk penunjang operasional alat-alat berat dan alat-alat pendukung f. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang menjadi kewenangan provinsi terkait dengan penggunaan alat-alat berat dan alat-alat pendukung dengan cara swakelola g. Pelaksanaan pengelolaan perbekalan h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
9.	UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi	Melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan atau	a. Penyusunan program kerja kegiatan kelaboraturiuman

		kegiatan teknis penunjang yang diberikan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam bidang pelayanan jasa pengujian mutu air, mekanisme tanah, geologi dan bahan bangunan	dengan mengacu pada kebijakan mutu laboratorium b. Penyiapan dan pemeliharaan prasarana dan sarana laboratorium c. Pelayanan jasa pengujian d. Pengevaluasian dan pelaporan hasil pelaksanaan pengujian e. Pengkoordinasian kegiatan kaji ulang manajemen laboratorium f. Pembinaan terhadap pengelolaan peralatan laboratorium g. Pembinaan terhadap pengelolaan sumber daya manusia laboratorium h. Pelaksanaan kebijaksanaan yang berkaitan dengan jaminan mutu dan peningkatan profesionalisme laboratorium i. Pengkoordinasian pelaksanaan operasional pengujian
--	--	--	--

Sumber : Data primer yang diolah oleh peneliti, 2022

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Responden

Penelitian ini dilakukan kepada pegawai yang terlibat pada proses keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Adapun pegawai yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pegawai negeri sipil (PNS) dengan jumlah 50 orang. Kuesioner yang disebarkan oleh peneliti sebanyak 50 kuesioner dan setiap responden menjawab 8 pertanyaan mengenai karakteristik laporan keuangan, 8 pertanyaan mengenai sistem informasi akuntansi, 17 pertanyaan mengenai sistem pengendalian internal dan 12 pertanyaan mengenai kinerja pegawai.

Kuesioner disebarkan menggunakan *Googleform* yang disampaikan kepada responden. Kuesioner yang telah diisi menjadi bahan untuk membuat tabulasi ke dalam *Microsoft Office Excel*, kemudian diolah menggunakan *software* SPSS. Data diolah sesuai dengan metode analisis yang telah ditentukan.

Kuesioner disebarkan sebanyak 50 responden dan kembali sebanyak 50 kuesioner. Berikut distribusi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 5.1:

Tabel 5.1

Data Hasil Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	50
Kuesioner yang kembali	50
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang dapat diolah	50
Kuesioner yang tidak dapat diolah	-
Tingkat pengembalian kuesioner	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2022

5.1.1 Usia Responden

Responden dikelompokkan berdasarkan usia yang dapat dilihat pada Tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 5.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
20 - 30	3	6%
31 - 40	6	12%
41 - 50	29	58%
51 - 60	12	24%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi lebih didominasi oleh pegawai dengan berusia 41-50 tahun. Pegawai dengan usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 3 Orang (6%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 6 Prang (12%), yang berusia 41-50 tahun sebanyak 29 Orang (58%) dan yang berusia 51-60 tahun sebanyak 12 orang (24%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi termasuk orang yang masih produktif.

5.1.2 Jenis Kelamin

Responden dikelompokkan berdasarkan usia yang dapat dilihat pada Tabel 5.3 dibawah ini:

Tabel 5.3

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	62%
Perempuan	19	38%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa dari 50 responden, 31 Orang (62%) adalah laki-laki dan sisanya 19 Orang (38%) adalah perempuan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi lebih banyak laki-laki.

5.1.3 Pendidikan Terakhir

Responden dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir yang dapat dilihat pada Tabel 5.4 dibawah ini :

Tabel 5.4

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/Sederajat	2	4%
D1	0	0%
D3	2	4%
S1	35	70%
S2	11	22%
S3	0	0%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.4 terlihat bahwa pada penelitian tidak ada responden yang tingkat pendidikan D1, SMA/Sederajat berjumlah 2 responden (4%), pendidikan D3 berjumlah 2 responden (4%), pendidikan S1 berjumlah 35 responden (70%), pendidikan S2 berjumlah 11 responden (22%) dan pendidikan S3 tidak ada responden. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang lebih bertanggung jawab diharapkan dari responden dengan tingkat pendidikan Sarjana.

5.1.4 Jabatan Responden

Responden dikelompokkan berdasarkan jabatan responden yang dapat dilihat pada Tabel 5.5 dibawah ini :

Tabel 5.5
Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kuasa Penanggungjawaban Anggaran (KPA)	9	18%
Pejabat Pelaksanaan Teknik Kegiatan (PPTK)	27	54%
Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK)	14	28%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian dengan karakteristik jabatan kepala bidang masing-masing pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi selaku Kuasa Penanggungjawaban Anggaran (KPA) berjumlah 9 responden(18%), jabatan kepala sub bagian dan kepala seksi/Kasi selaku Pejabat Pelaksanaan Teknik Kegiatan (PPTK) berjumlah 27 responden(54%) dan bendahara pengeluaran (BP), bendahara penerimaan, bendahara gaji serta bendahara pengeluaran pembantu (BPP) dari setiap bidang selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) berjumlah 14 responden(28%). Dengan demikian dalam pengisian kuesioner ini yang terlibat hanya responden yang berkaitan dengan proses laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

5.1.5 Masa Kerja

Responden dikelompokkan berdasarkan masa kerja yang dapat dilihat pada Tabel 5.6 dibawah ini :

Tabel 5.6
Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1 - 3 Tahun	33	66%
4 - 6 Tahun	10	20%
7 - 9 Tahun	5	10%
≥ 10 Tahun	2	4%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa pada penelitian ini terdapat dengan masa kerja 1 - 3 tahun berjumlah 33 responden (66%), responden dengan masa kerja 4 - 6 tahun berjumlah 10 responden (20%), responden dengan masa kerja 7 - 9 tahun berjumlah 5 responden (10%) dan responden dengan masa kerja ≥ 10 tahun berjumlah 2 responden (4%). Dengan demikian disimpulkan bahwa responden memiliki pengalaman dalam manajemen diri dan memiliki *skill* yang cukup untuk memahami tugas dan tanggung jawab.

5.2 Deskripsi Variabel

5.2.1 Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Dalam mendeskripsi variabel sistem informasi akuntansi, hal ini dapat dilihat pada frekuensi hasil tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan atau indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukur sistem informasi akuntansi, terdapat pada Tabel 5.7 :

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No.	Pertanyaan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	SIA 1	0	0%	0	0%	22	44%	28	56%	50	100%
2.	SIA 2	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%
3.	SIA 3	0	0%	2	4%	28	56%	20	40%	50	100%
4.	SIA 4	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%
5.	SIA 5	0	0%	1	2%	21	42%	28	56%	50	100%
6.	SIA 6	0	0%	0	0%	28	56%	22	44%	50	100%
7.	SIA 7	0	0%	1	2%	24	48%	25	50%	50	100%
8.	SIA 8	0	0%	0	0%	29	58%	21	42%	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.7 tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 22 responden (44%) menyatakan setuju serta 28 responden (56%) menyatakan sangat setuju.

2. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.
3. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 28 responden (56%) menyatakan setuju dan 20 responden (40%) menyatakan sangat setuju.
4. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.
5. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 21 responden (42%) menyatakan setuju dan 28 responden (56%) menyatakan sangat setuju.
6. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 28 responden (56%) menyatakan setuju serta 22 responden (44%) menyatakan sangat setuju.
7. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju dan 25 responden (50%) menyatakan sangat setuju.
8. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 29 responden (58%) menyatakan setuju serta 21 responden (42%) menyatakan sangat setuju.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada dari pernyataan manapun responden yang menjawab tidak sangat setuju, sedangkan dari pernyataan penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghemat tenaga dan mempersingkat waktu kegiatan dalam bekerja yaitu pernyataan ke-3 memiliki responden terbanyak sebanyak 2 responden (4%) yang menjawab tidak setuju, sedangkan dari pernyataan proses output data dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada instansi dapat dilakukan dengan mudah yaitu pernyataan ke-8 memiliki responden terbanyak sebanyak 29 responden (58%) menjawab setuju, dan dari pernyataan ke-1 dan ke-5 memiliki responden terbanyak yaitu sebanyak 28 responden (56%)

menjawab sangat setuju dari pernyataan tersebut mewakili bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada instansi dapat dipahami dan diterapkan secara mudah serta terdapat dukungan dari atasan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

5.2.2 Deskripsi Variabel Sistem Pengendalian Internal

Dalam mendeskripsi variabel sistem pengendalian internal, hal ini dapat dilihat pada frekuensi hasil tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan atau indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukur sistem informasi akuntansi, terdapat pada Tabel 5.8:

Tabel 5.8
Tanggapan Responden Terhadap Sistem Pengendalian Internal (X2)

No.	Pertanyaan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	SPI 1	0	0%	0	0%	22	44%	28	56%	50	100%
2.	SPI 2	0	0%	0	0%	23	46%	27	54%	50	100%
3.	SPI 3	0	0%	0	0%	32	64%	18	36%	50	100%
4.	SPI 4	0	0%	0	0%	22	44%	28	56%	50	100%
5.	SPI 5	0	0%	1	2%	31	62%	18	36%	50	100%
6.	SPI 6	0	0%	0	0%	26	52%	24	48%	50	100%
7.	SPI 7	0	0%	0	0%	23	46%	27	54%	50	100%
8.	SPI 8	0	0%	2	4%	21	42%	27	54%	50	100%
9.	SPI 9	0	0%	0	0%	27	54%	23	46%	50	100%
10.	SPI 10	0	0%	0	0%	26	52%	24	48%	50	100%
11.	SPI 11	0	0%	0	0%	27	54%	23	46%	50	100%
12.	SPI 12	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%
13.	SPI 13	0	0%	0	0%	25	50%	25	50%	50	100%
14.	SPI 14	0	0%	0	0%	23	46%	27	54%	50	100%
15.	SPI 15	0	0%	0	0%	23	46%	27	54%	50	100%
16.	SPI 16	0	0%	0	0%	25	50%	25	50%	50	100%
17.	SPI 17	0	0%	0	0%	19	38%	31	62%	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.8 tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 22 responden (44%) menyatakan setuju serta 28 responden (56%) menyatakan sangat setuju.

2. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju serta 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
3. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 32 responden (64%) menyatakan setuju serta 18 responden (36%) menyatakan sangat setuju.
4. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 22 responden (44%) menyatakan setuju serta 28 responden (56%) menyatakan sangat setuju.
5. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 31 responden (62%) menyatakan setuju dan 18 responden (36%) menyatakan sangat setuju.
6. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 26 responden (52%) menyatakan setuju serta 24 responden (48%) menyatakan sangat setuju.
7. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju serta 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
8. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 21 responden (42%) menyatakan setuju dan 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
9. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 27 responden (54%) menyatakan setuju serta 23 responden (46%) menyatakan sangat setuju.
10. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 26 responden (52%) menyatakan setuju serta 24 responden (48%) menyatakan sangat setuju.
11. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 27 responden (54%) menyatakan setuju serta 23 responden (46%) menyatakan sangat setuju.

12. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.
13. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 25 responden (50%) menyatakan setuju serta 25 responden (50%) menyatakan sangat setuju.
14. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju serta 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
15. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju serta 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
16. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 25 responden (50%) menyatakan setuju serta 25 responden (50%) menyatakan sangat setuju.
17. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 19 responden (38%) menyatakan setuju serta 31 responden (62%) menyatakan sangat setuju.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada dari pernyataan manapun responden yang menjawab tidak sangat setuju, sedangkan dari pernyataan ditempat bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai yaitu pernyataan ke-8 memiliki responden terbanyak sebanyak 2 responden (4%) yang menjawab tidak setuju, sedangkan dari pernyataan pimpinan instansi ditempat bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik yaitu pernyataan ke-3 memiliki responden terbanyak sebanyak 32 responden (64%) menjawab setuju, dan pernyataan pimpinan tempat bekerja selalu mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan yaitu pernyataan ke-17 memiliki responden terbanyak sebanyak 31 responden (62%) yang menjawab sangat setuju.

5.2.3 Deskripsi Variabel Kinerja Pegawai

Dalam mendeskripsi variabel kinerja pegawai, hal ini dapat dilihat pada frekuensi hasil tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan atau indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukur sistem informasi akuntansi, terdapat pada Tabel 5.9 :

Tabel 5.9
Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Pegawai (X3)

No.	Pertanyaan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	KN 1	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%
2.	KN 2	0	0%	0	0%	20	40%	30	60%	50	100%
3.	KN 3	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%
4.	KN 4	0	0%	0	0%	23	46%	27	54%	50	100%
5.	KN 5	0	0%	0	0%	29	58%	21	42%	50	100%
6.	KN 6	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%
7.	KN 7	0	0%	0	0%	26	52%	24	48%	50	100%
8.	KN 8	0	0%	0	0%	23	46%	27	54%	50	100%
9.	KN 9	0	0%	0	0%	26	52%	24	48%	50	100%
10.	KN 10	0	0%	0	0%	25	50%	25	50%	50	100%
11.	KN 11	0	0%	0	0%	25	50%	25	50%	50	100%
12.	KN 12	0	0%	0	0%	24	48%	26	52%	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.9 tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel kinerja pegawai menunjukkan bahwa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.
2. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 20 responden (40%) menyatakan setuju serta 30 responden (60%) menyatakan sangat setuju.
3. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.

4. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju serta 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
5. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 29 responden (58%) menyatakan setuju serta 21 responden (42%) menyatakan sangat setuju.
6. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.
7. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 26 responden (52%) menyatakan setuju serta 24 responden (48%) menyatakan sangat setuju.
8. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju serta 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
9. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 26 responden (52%) menyatakan setuju serta 24 responden (48%) menyatakan sangat setuju.
10. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 25 responden (50%) menyatakan setuju serta 25 responden (50%) menyatakan sangat setuju.
11. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 25 responden (50%) menyatakan setuju serta 25 responden (50%) menyatakan sangat setuju.
12. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 24 responden (48%) menyatakan setuju serta 26 responden (52%) menyatakan sangat setuju.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada dari pernyataan manapun responden yang menjawab tidak sangat setuju dan tidak setuju, sedangkan dari pernyataan saya disenangi sesama kerabat kerja yaitu pernyataan ke-5 memiliki responden terbanyak sebanyak 29 responden (58%) menjawab

setuju, dan pernyataan saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan tepat sesuai yang diharapkan yaitu pernyataan ke-2 memiliki responden terbanyak sebanyak 30 responden (60%) menjawab sangat setuju.

5.2.4 Deskripsi Variabel Karakteristik Laporan Keuangan

Dalam mendeskripsi variabel karakteristik laporan keuangan, hal ini dapat dilihat pada frekuensi hasil tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan atau indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukur sistem informasi akuntansi, terdapat pada Tabel 5.10 :

Tabel 5.10
Tanggapan Responden Terhadap Karakteristik Laporan
Keuangan (Y)

No.	Pertanyaan	STS		TS	S		SS		Total		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	KLK 1	0	0%	2	4%	27	54%	21	42%	50	100%
2.	KLK 2	0	0%	1	2%	22	44%	27	54%	50	100%
3.	KLK 3	0	0%	1	2%	30	60%	19	38%	50	100%
4.	KLK 4	0	0%	0	0%	22	44%	28	56%	50	100%
5.	KLK 5	0	0%	1	2%	25	50%	24	48%	50	100%
6.	KLK 6	0	0%	0	0%	26	52%	24	48%	50	100%
7.	KLK 7	0	0%	0	0%	25	50%	25	50%	50	100%
8.	KLK 8	0	0%	0	0%	30	60%	20	40%	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.10 tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel karakteristik laporan keuangan menunjukkan bahwa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 27 responden (54%) menyatakan setuju dan 21 responden (42%) menyatakan sangat setuju.
2. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 22 responden (44%) menyatakan setuju dan 27 responden (54%) menyatakan sangat setuju.
3. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 30 responden (60%) menyatakan setuju dan 19 responden (38%) menyatakan sangat setuju.

4. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 22 responden (44%) menyatakan setuju serta 28 responden (56%) menyatakan sangat setuju.
5. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 25 responden (50%) menyatakan setuju dan 24 responden (48%) menyatakan sangat setuju.
6. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 26 responden (52%) menyatakan setuju serta 24 responden (48%) menyatakan sangat setuju.
7. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 25 responden (50%) menyatakan setuju serta 25 responden (50%) menyatakan sangat setuju.
8. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 30 responden (60%) menyatakan setuju serta 20 responden (40%) menyatakan sangat setuju.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada dari pernyataan manapun responden yang menjawab tidak sangat setuju, sedangkan dari pernyataan laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengkoreksi aktivitas keuangan di masa lalu yaitu pernyataan ke-1 memiliki responden terbanyak sebanyak 2 responden (4%) yang menjawab tidak setuju, sedangkan dari pernyataan ke-3 dan ke-8 memiliki jumlah responden terbanyak yaitu sebanyak 30 responden (60%) menjawab setuju dari pernyataan tersebut mewakili bahwa laporan keuangan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang berbeda dan informasi laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan pernyataan laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya yaitu pernyataan ke-4 memiliki responden terbanyak sebanyak 28 responden (56%).

5.3 Metode Analisis Data

5.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *product moment correlation* dengan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah data atau kuesioner valid atau tidak. Data atau kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data akan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, begitu pula sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner tersebut menjadi tidak valid. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 5.11

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Keterangan
1	0,307	0,278	Valid
2	0,372	0,278	Valid
3	0,891	0,278	Valid
4	0,690	0,278	Valid
5	0,864	0,278	Valid
6	0,880	0,278	Valid
7	0,394	0,278	Valid
8	0,883	0,278	Valid

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 5.11 setiap butir pertanyaan menghasilkan koefisien r hitung yang lebih besar dari pada r tabel ($>0,278$). Instrumen penelitian sebanyak 8 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa mampu mengukur variabel sistem informasi akuntansi dan teruji validitasnya sehingga dinyatakan valid.

Tabel 5.12

Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

No Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Keterangan
1	0,618	0,278	Valid
2	0,283	0,278	Valid
3	0,281	0,278	Valid
4	0,384	0,278	Valid

5	0,317	0,278	Valid
6	0,451	0,278	Valid
7	0,555	0,278	Valid
8	0,512	0,278	Valid
9	0,469	0,278	Valid
10	0,515	0,278	Valid
11	0,300	0,278	Valid
12	0,519	0,278	Valid
13	0,485	0,278	Valid
14	0,529	0,278	Valid
15	0,412	0,278	Valid
16	0,317	0,278	Valid
17	0,299	0,278	Valid

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 5.12 setiap butir pertanyaan menghasilkan koefisien r hitung yang lebih besar dari pada r tabel ($>0,278$). Instrumen penelitian sebanyak 17 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa mampu mengukur variabel sistem pengendalian internal dan teruji validitasnya sehingga dinyatakan valid.

Tabel 5.13
Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai (X3)

No Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Keterangan
1	0,370	0,278	Valid
2	0,392	0,278	Valid
3	0,284	0,278	Valid
4	0,396	0,278	Valid
5	0,370	0,278	Valid
6	0,341	0,278	Valid
7	0,348	0,278	Valid
8	0,367	0,278	Valid
9	0,488	0,278	Valid
10	0,290	0,278	Valid
11	0,373	0,278	Valid
12	0,513	0,278	Valid

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 5.13 setiap butir pertanyaan menghasilkan koefisien r hitung yang lebih besar dari pada r tabel ($>0,278$). Instrumen penelitian sebanyak 12 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa mampu mengukur variabel kinerja pegawai dan teruji validitasnya sehingga dinyatakan valid.

Tabel 5.14

Hasil Uji Validitas Karakteristik Laporan Keuangan (Y)

No Item	r hitung	r tabel 5% (50)	Keterangan
1	0,408	0,278	Valid
2	0,295	0,278	Valid
3	0,516	0,278	Valid
4	0,377	0,278	Valid
5	0,434	0,278	Valid
6	0,816	0,278	Valid
7	0,438	0,278	Valid
8	0,345	0,278	Valid

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 5.14 setiap butir pertanyaan menghasilkan koefisien r hitung yang lebih besar dari pada r tabel ($>0,278$). Instrumen penelitian sebanyak 8 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa mampu mengukur variabel karakteristik laporan keuangan dan teruji validitasnya sehingga dinyatakan valid.

5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan mengamati nilai *cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu dengan kriteria *cronbach's* $> 0,6$ maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya jika *cronbach's* $< 0,6$ maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 5.15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas realibilitas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,768	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,723	0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,727	0,60	Reliabel
Karakteristik Laporan Keuangan	0,671	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

5.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan uji statistik yaitu pengujian *one sample kolmogorov-smirnov*. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas jika nilai signifikansi atau *Asymp.Sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Berikut disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 5.16 :

Tabel 5.16
Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

		Y1	X1	X2	X3
N		50	50	50	50
Normal Parameter ^a	Mean	27.6600	27.8400	59.5000	42.1400
Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.89101	2.84540	4.03176	3.09713
	Absolute	.121	.156	.125	.082
	Positive	.096	.141	.088	.074

Negative	.121	.156	-.125	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z	.854	1.104	.884	.580
Asymp.Sig. (2-tailed)	.460	.175	.415	.890
Keterangan	Normal	Normal	Normal	Normal

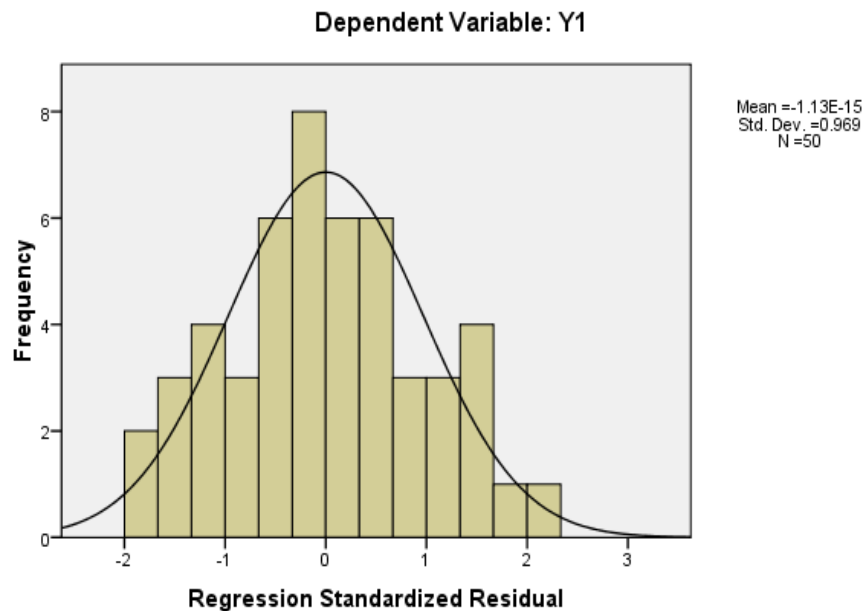
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.16 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik yaitu histogram dan grafik probabilitas normal.

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa pada histogram plot, sebaran data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang tidak miring (*skewness*) ke kiri maupun kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Histogram

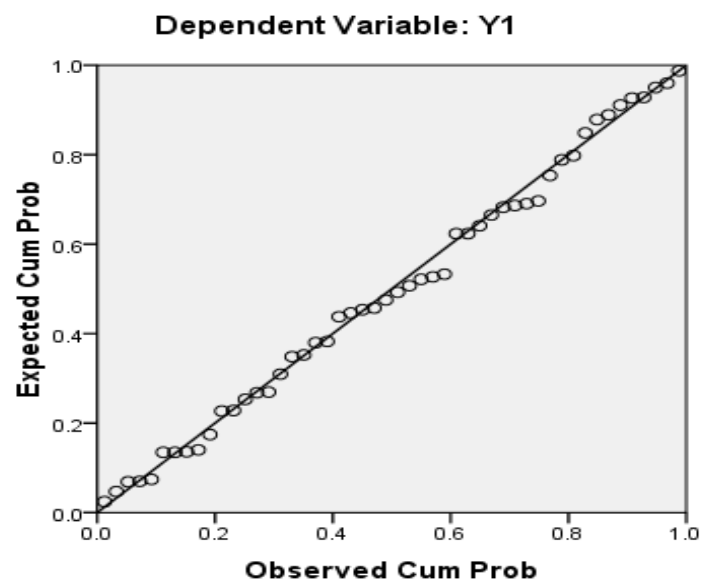


Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas 2

Berdasarkan Gambar 5.2 menunjukkan grafik *normal probability plot* yang menunjukkan bahwa data (titik-titik) tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti data tersebut berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas 3

Hasil pengujian dengan grafik histogram dan *normal probability plot* sejalan dengan hasil pengujian dengan menggunakan model *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Karena secara keseluruhan data telah terdistribusi secara normal, maka dapat dilakukan pengujian asumsi klasik lainnya.

5.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model. Kesamaan antara variabel bebas dapat menyebabkan korelasi yang sangat kuat dan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan keputusan mengenai dampak pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak ada multikolinieritas. Berikut hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 5.17 :

Tabel 5.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinierity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi	.781	1.281
Sistem Pengendalian Internal	.360	2.780
Kinerja Pegawai	.418	2.390

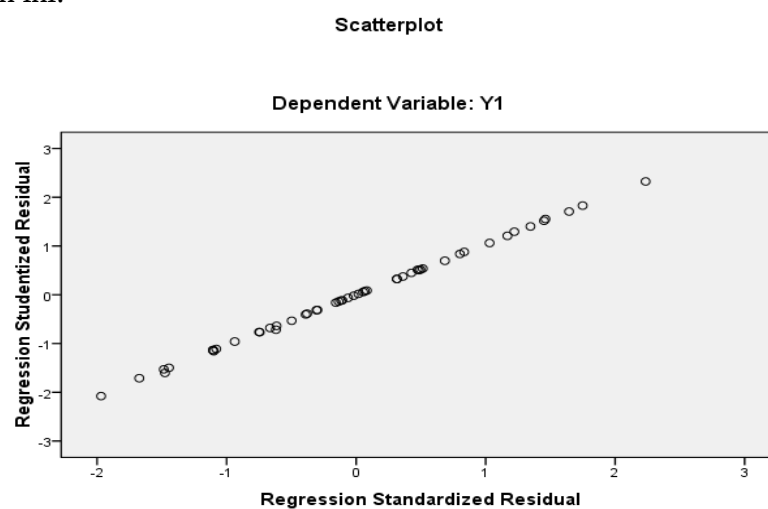
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.17 terlihat bahwa nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen paling sedikit 0,3 dan untuk nilai VIF paling banyak 2,7. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala multikolinieritas antar masing-masing variabel.

5.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Cara memprediksi ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot* pada gambar dibawah ini.



Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Gambar 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 5.3 hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat bahwa data tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi pengumpulan di sisi atas saja atau dibawah saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

5.6 Hasil Pengujian Hipotesis

5.6.1 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk melaksanakan analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

Berdasarkan keterangan pada Tabel 5.18, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + e$$

$$KLK = \alpha + \beta_1 (SIA) + \beta_2 (SPI) + \beta_3 (KP) + e$$

$$KLK = -8.888 + 0.220 (SIA) + 0.203 (SPI) + 0.436 (KP) + e$$

Keterangan: KLK = Kualitas Laporan Keuangan
 α = Konstanta
 β_i = Koefisien regresi ($i = 1, 2, 3$)
 SIA = Sistem Informasi Akuntansi
 SPI = Sistem Pengendalian Internal
 KP = Kinerja Pegawai
 e = Variabel pengganggu

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -8.888 memberikan arti bahwa apabila Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2) dan Kinerja Pegawai (X_3) bernilai 0 (nol), maka Karakteristik Laporan Keuangan akan konstans sebesar -8.888.

2. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0.220 berarti setiap adanya penambahan 1 (karena bernilai positif) dari sistem informasi akuntansi, maka dari itu nilai Y (karakteristik laporan keuangan) akan selalu bertambah sebanyak 0.220.
3. Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0.203 berarti setiap adanya penambahan 1 (karena bernilai positif) dari sistem pengendalian internal, maka dari itu nilai Y (karakteristik laporan keuangan) akan selalu bertambah sebanyak 0.203.
4. Koefisien regresi variabel Kinerja Pegawai (X3) sebesar 0.436 berarti setiap adanya penambahan 1 (karena bernilai positif) dari kinerja pegawai, maka dari itu nilai Y (karakteristik laporan keuangan) akan selalu bertambah sebanyak 0.436.

Berikut hasil uji regresi linier berganda yang diujikan pada Tabel 5.18 :

Tabel 5.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.888	5.012		-1.773	.083
Sistem Informasi Akuntansi	.220	.065	.331	3.389	.001
Sistem Pengendalian Internal	.203	.087	.336	2.333	.024
Kinerja Pegawai	.436	.179	.325	2.434	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

5.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Berikut disajikan hasil uji koefisien determinasi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Pegawai dan Karakteristik Laporan Keuangan pada Tabel 5.19 :

Tabel 5.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.657	.635	1.14300	2.318

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 5.19 diatas, diperoleh angka adjusted R square sebesar 0,635 atau sebesar 63,5% variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai mampu menggambarkan karakteristik laporan keuangan. sedangkan sisanya sebesar 36,5% digambarkan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.6.3 Hasil Uji Statistik F

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Hal ini perlu diuji untuk melihat apakah model regresi ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji t (parsial) atau tidak. Jika hasil uji F berpengaruh signifikan, model regresi tersebut dapat dilanjutkan uji t. Sebaliknya jika tidak ada pengaruh maka uji t (parsial) tidak dapat dilanjutkan, karena tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 5.20 Uji F diperoleh nilai F hitung 29,374 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan pada F tabel diperoleh dengan perhitungan dengan melihat nilai $df_1 = 3$ dan $df = 46$, sehingga F tabel adalah 2,806. Dalam

hal ini berarti $F_{hitung} = 29,373 > F_{tabel} = 2,806$ dengan tingkat signifikansi $< 0,005 = 0,000$ dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai secara simultan berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Berikut merupakan hasil pengujian F yang disajikan pada Tabel 5.20 :

Tabel 5.20

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	115.123	3	38.374	29.373	.000 ^b
	Residual	60.097	46	1.306		
	Total	175.220	49			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

5.6.4 Hasil Uji Statistik t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan taraf signifikansi 5%. Mengetahui pengaruh tersebut untuk menerima atau menolak hipotesis yang dirumuskan, yaitu dengan melihat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 5.21 pengujian dibawah dapat dilihat bahwa:

1. Pengujian koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X1) memperoleh taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, maka variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan atau hipotesis pertama diterima.
2. Pengujian koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X2) memperoleh taraf $0,024 < 0,05$, maka variabel sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan atau hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian koefisien regresi variabel kinerja pegawai (X3) memperoleh taraf $0,019 < 0,05$, maka variabel berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan atau hipotesis ketiga diterima.

Tabel 5.21

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.888	5.012		-1.773	.083		
Sistem Informasi Akuntansi	.220	.065	.331	3.389	.001	.781	1.281
Sistem Pengendalian Internal	.203	.87	.336	2.333	.024	.360	2.780
Kinerja Pegawai	.436	.179	.325	2.434	.019	.418	2.390

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah peneliti, 2022

5.7 Pembahasan

5.7.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Penelitian telah dilakukan pada pegawai yang berkaitan dengan laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dalam hal ini difokuskan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi yaitu variabel sistem informasi akuntansi. Adapun indikator yang digunakan agar mendukung pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Artinya indikator-indikator sangat dibutuhkan untuk meningkatkan karakteristik laporan keuangan, semakin baik dan mudah dalam penggunaan sistem informasi akuntansi maka laporan keuangan yang sesuai karakteristik akan semakin baik dan dapat dibandingkan serta dipersentasikan. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yaitu,

terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan. hal ini didukung oleh hasil uji t yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for Windows*, diperoleh nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 3,389 sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,008559. Sementara untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan memperoleh nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil sebesar 0,220, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen karakteristik laporan keuangan (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi atau hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian mengenai pengaruh signifikan variabel sistem informasi akuntansi terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas ini sesuai dengan penelitian Gusherisnya & Samukri (2020), Lestari & Dewi (2020), Animah et al., (2020), Zarlin & Khairani (2017) dan Untary & Ardiyanto (2015) yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) memiliki hasil bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas, karena dengan memiliki kompetensi sumber daya dapat berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas.

Secara teoritis, *Theory of Reasoned Action* mengatakan penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja individual yang tentu akan memiliki pengaruh terhadap hasil yang dilakukan salah satunya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu pada indikator persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dalam penggunaan yang dalam hal ini memiliki pengaruh pegawai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari suatu teknologi informasi dan pada akhirnya mempengaruhi hasil kinerja yang

dihasilkan itu sendiri. Dari uraian teori tersebut dapat dikaitkan antara sistem informasi akuntan dan karakteristik laporan keuangan. dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik pada suatu instansi dapat meningkatkan hasil output yang dihasilkan secara optimal. Hubungan teori kontingensi dengan sistem informasi akuntansi dapat menggambarkan suatu upaya untuk mengidentifikasi sesuai dengan sistem informasi dalam kondisi yang paling tepat.

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi telah melaksanakan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik karena keberadaan peralatan komputer, tersedia program untuk memproses informasi, terdapat aplikasi untuk memproses informasi, memiliki karyawan yang mampu mengoperasikan sistem informasi, terdapat media penyimpanan data instansi serta dukungan jaringan internet yang memadai dapat dirangkum ke dalam kuesioner sistem akuntansi.

5.7.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Telah dilakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal yang terdapat beberapa indikator diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal ini dapat menunjukkan semakin tinggi kompetensi pengelolaan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai karakteristik akan semakin baik. Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap karakteristik laporan keuangan. hal ini didukung oleh hasil nilai t hitung dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for Windows*, diperoleh nilai t hitung variabel sistem pengendalian internal (X2) sebesar 2.333 sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,008559. Sementara untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,024 < 0,05$ dan memperoleh nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil sebesar 0,203 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen

karakteristik laporan keuangan (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi atau hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian mengenai pengaruh signifikan variabel sistem pengendalian internal terhadap karakteristik laporan keuangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh N. L. W. T. Lestari & Dewi (2020), Sundari & Rahayu (2019), Astika Rahmawati (2018), Aditya & Surjono (2017) dan Untary & Ardiyanto (2015) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas, hanya variabel kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas.

Secara teoritis, teori kontingensi pada sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi tergantung pada konteks di mana pengendalian dilakukan. Teori kontingensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian internal di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian internal dilakukan. Dengan dilakukan pengendalian internal pada kondisi yang berbeda tentunya akan mempermudah dilakukannya sistem pengendalian internal sehingga pada kondisi apapun penerapan sistem pengendalian internal tetap akan bisa berjalan. Sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang lakukan. Peranan system pengendalian internal dapat dilakukan dengan mempertimbangkan semua yang terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan pada lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dilaksanakan secara rutin setahun 2 kali oleh Badan Pemeriksa Keuangan

(BPK) dan Inspektorat. Pengawasan dan pengarahan dilaksanakan dengan mengadakan rapat antara pimpinan dengan pengelola keuangan. pelaksanaan identifikasi risiko pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi didasarkan atas beberapa hal yaitu identifikasi risiko berdasarkan hasil review Inspektorat dan Audit Badan Pemeriksa Keuangan. Risiko yang teridentifikasi dipilih dari kegiatan strategis yang dianggap memiliki risiko tinggi dan menetapkan tujuan identifikasi yaitu pelaksanaan anggaran dimana adanya perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pengelolaan barang/aset milik negara. Kegiatan pengendalian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun standar operasional prosedur terkait pengelolaan kas yang berasal dari Surat Perintah Pembayaran Dana (SP2D) belanja persediaan dari bendahara dan membatasi pengeluaran uang yang menggunakan SP2D Bendahara secara selektif.
- b. Memberikan peringatan dini kepada PPTK, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu agar tidak lalai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
- c. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan para petugas/operator aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

Pengendalian informasi dan komunikasi yang dilakukan pimpinan menetapkan standar operasional pegawai terkait dengan tugas pokok pengelolaan keuangan, sedangkan pengendalian komunikasi dilakukan dilakukan melalui pengendalian yang sistematis dan bertahap mulai dengan pemeriksa dan penerima hasil pekerjaan serta pembuat komitmen. Pelaksanaan pemantauan dilakukan dengan monitoring secara berkala pada setiap pengelolaan keuangan masing-masing bidang Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Dalam hal ini sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan dapat mempengaruhi laporan keuangan yang sesuai karakteristik laporan keuangan. semakin baik sistem pengendalian

internal yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi maka akan melindungi instansi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan atau kesalahan yang dilakukan pegawai maupun sistem komputer.

5.7.4 Pengaruh Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Selanjutnya selain sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, dalam penelitian ini juga terdapat variabel yang dapat mempengaruhi karakteristik laporan keuangan yaitu kinerja pegawai tersebut. telah dilakukan penelitian mengenai kinerja pegawai dengan beberapa indikator diantaranya jumlah pegawai, kualitas pekerjaan, pengetahuan atas tugas, kerja sama, sikap, tanggung jawab, inisiatif, kreativitas, keterampilan teknis, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan administrasi. Semakin baik kinerja pegawai maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan. hal ini didukung oleh hasil nilai t hitung dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for Windows*, diperoleh nilai t hitung variabel kinerja pegawai (X_3) sebesar 2,434 sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2,008559. Sementara untuk nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan memperoleh nilai koefisien regresi yang menunjukkan hasil sebesar 0,436 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen kinerja pegawai (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen karakteristik laporan keuangan (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi atau hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian mengenai pengaruh signifikan variabel kinerja pegawai terhadap karakteristik laporan keuangan yang berkualitas sesuai penelitian yang dilakukan oleh Zarlin & Khairani (2017) dan Yussilasari Fitriyah & Pituringsih (2016) menunjukkan bahwa kinerja pegawai berpengaruh positif terhadap karakteristik laporan keuangan dengan

meningkatkan kinerja pegawai akan meningkatkan hasil laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Animah et al., (2020) kinerja pegawai tidak berpengaruh pada karakteristik laporan keuangan.

Secara teoritis, teori kontingensi pada kinerja pegawai memiliki hubungan antara pimpinan dan pegawai. Pimpinan yang menghargai eksperimen, mencari gagasan baru, serta membuat dan mengimplementasikan perubahan tentunya akan meningkatkan kinerja pegawai. Sejalan dengan teori kontingensi, kinerja pegawai akan semakin baik apabila pimpinan dipandang baik dan dapat membantu pegawai dalam mencapai tujuan bersama dalam hal ini menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Adapun hubungan *Theory of Reasoned Action* dan kinerja pegawai bagaimana individu dapat melakukan suatu perilaku didasari oleh kemampuan untuk melakukannya hal ini dipengaruhi oleh niat individu dan niat individu tersebut terbentuk dari sikap dan norma subyektif. Sejalan dengan penelitian ini untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan tentunya harus memiliki kinerja pegawai yang baik. Hal ini dapat dilihat yang mempengaruhi yaitu sikap oleh hasil tindakan yang sudah dilakukan pada masa lalu serta dipengaruhi oleh norma subyektif yakni keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati keyakinan atau pendapat orang lain.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sudah memiliki kinerja yang sudah memadai untuk menyusun laporan keuangan dan memahami tanggungjawab serta menyelesaikan tugas, hal tersebut dapat membantu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik. Meskipun cukup baik, tetap perlu dilakukan peningkatan dalam kinerja pegawai agar dapat mendukung peningkatan karakteristik laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

5.7.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Pegawai terhadap Karakteristik Laporan Keuangan

Selanjutnya selain dilakukan secara parsial pada setiap variabel independen, penelitian ini juga dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji statistik F diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,000 dalam hal ini $< 0,05$. Yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai berpengaruh signifikan secara simultan terhadap karakteristik laporan keuangan atau hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peningkatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gushersnya & Samukri (2020), N. L. W. T. Lestari & Dewi (2020), Sundari & Rahayu (2019), (Aditya & Surjono (2017), Zarlin & Khairani (2017) dan Untary & Ardiyanto (2015) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan variabel lainnya berpengaruh signifikan terhadap karakteristi laporan keuangan.

Secara teoritis, *Theory of Reasoned Action* hubungan dengan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai adalah penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja individual yang tentu akan memiliki pengaruh terhadap hasil yang dilakukan salah satunya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Manusia akan berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang lakukan. Peranan sistem pengendalian internal dapat dilakukan dengan mempertimbangkan semua yang terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Dengan adanya individu yang dapat melakukan suatu perilaku didasari oleh kemampuan untuk melakukannya hal ini dipengaruhi oleh niat individu dan niat individu tersebut terbentuk dari sikap dan norma subyektif.

Dan adapun hubungan teori kontingensi dengan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai adalah dapat menggambarkan suatu upaya untuk mengidentifikasikan sesuai dengan system informasi dalam kondisi yang paling tepat. Dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian internal di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian internal dilakukan. Dengan dilakukan pengendalian internal pada kondisi yang berbeda tentunya akan mempermudah dilakukannya sistem pengendalian internal sehingga pada kondisi apapun penerapan sistem pengendalian internal tetap akan bisa berjalan. Serta hubungan antara pimpinan dan pegawai berkaitan dengan teori kontingensi yaitu pimpinan yang menghargai eksperimen, mencari gagasan baru, serta membuat dan mengimplementasikan perubahan tentunya akan meningkatkan kinerja pegawai. Sejalan dengan teori kontingensi, kinerja pegawai akan semakin baik apabila pimpinan dipandang baik dan dapat membantu pegawai dalam mencapai tujuan bersama dalam hal ini menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tiga variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai terhadap variabel dependen yaitu karakteristik laporan keuangan instansi. Responden dalam penelitian ini 50 responden yang merupakan pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan. hasil pengujian ini menggambarkan semakin baik dan mudah dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh instansi maka semakin baik pula untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan.
2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan. hasil pengujian ini menggambarkan semakin baik pengendalian internal yang dilakukan maka akan dapat melindungi instansi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan atau kesalahan yang dilakukan pegawai maupun sistem komputer sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.
3. Kinerja Pegawai berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan. hasil pengujian ini menggambarkan semakin baik kinerja pegawai yang dimiliki maka akan semakin mudah untuk memahami dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik laporan keuangan.
4. Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pegawai berpengaruh secara bersama-sama terhadap Karakteristik

Laporan Keuangan. Model penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui dan menganalisis lebih lanjut atau memproyeksi hasil penelitian.

6.2 Saran

Penelitian diharapkan menjadi dapat menjadi acuan serta evaluasi bagi instansi dan para peneliti dengan bidang yang sama. Adapun saran-saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a. Saran Bagi Pegawai Instansi

Untuk para pegawai dapat meningkatkan tingkat kesadaran dan rasa tanggung jawab agar terciptanya laporan keuangan yang sesuai karakteristik laporan keuangan dengan cara pihak pimpinan mengawasi terlaksananya sistem pengendalian yang efektif dan kinerja pegawai yang baik.

b. Saran Bagi Instansi

sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam peningkatan peran sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai dengan peningkatan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai karakteristik laporan keuangan yang telah ditentukan.

c. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain, seperti pemanfaatan teknologi informasi, memahami akuntansi, standar akuntansi pemerintahan, keterampilan sumber daya manusia dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah serta memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya pada satu instansi tetapi bisa pada instansi manapun.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilaksanakan pada saat jam sibuk atau pada saat karyawan lainnya banyak kegiatan di luar ruangan sehingga tingkat pengembalian kuesioner lebih tinggi dan mendapatkan hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Sikap*, 2(1), 20–34.
- Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 5(1), 99–109.
- Arifian, D., & Azizah, N. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Journal of Management Studies*, 6(1), 53–62.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Astika Rahmawati, I. W. M. dan L. H. E. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2005), 8–17.
- Astuti, M. (2019). *Pengaruh Penerepan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar* (Issue 2, pp. 1–13).
- Ayu Enny Kiranayanti, I., & Made Adi Erawati. Ni. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 1290–1318.
- Desler, G. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jilid 1). PT.Indeks.
- E. Kieso, Donald, J. J. W. and T. D. W. (2010). *Akuntansi Intermediate* (12th ed.). Erlangga.
- Eko Sudarmanto, et al. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis.
- Enny Rajab dan Andi Jam'an. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (1st ed.). Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2017.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.557>

- FRF. (2017). *PENGERTIAN DAN KINERJA PEGAWAI*. MANGIHOT.BlogSpot.
<http://mangihot.blogspot.com/2017/02/pengertian-dan-cara-kinerja-pegawai.html>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. D & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1 dan Buku 2* (R. C. Mangunsong (ed.); 5th ed.). Salemba Empat.
- Gusherisnya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, 1 (2010).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jannah, R. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan* <http://repository.uin-suska.ac.id/24923/>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Koloay, L. P., Morasa, J., & Elim, I. (2014). *peranan sistem informasi akuntansi dalam efektivitas pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT.POS INDONESIA (Persero) Manado*. 2(2), 1528–1538.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lestari, sartika dwi. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT.BANK SULSELBAR CABANG GOWA. *Akuntansi*.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>

- Mahadee, I. M. (2020). TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN. *Malaysian Journal of History, Politics, Strategic Studies*, 47(December), 1–6.
- Mahyarni. (2013). Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13>
- Marshall B. Romney, P. J. S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). salemba empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). salemba empat.
- Mutiara, Y. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga. *Skripsi*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (2008).
- Pratiwi, W. S., Nurazi, R., & Np, L. M. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Fairness*, 8(1), 29–38.
- Rahman, S. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Komponen utama Sistem Informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan Pada PT.TIKI PALEMBANG. *Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Rahmawati, D., Sulistyo, S., & ... (2016). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada PT Arema Indonesia Malang). ... *Mahasiswa Akuntansi*. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1385>
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, OPengaruh*(05), 43–51.
- Sari, A. W. H. dan Y. P. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3), 1–10. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/43>
- Sekaran, U., & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetha.
- Sunarno Sastroatmodjo, E. P. (2021). *PENGANTAR AKUNTANSI*. Media Sains

Indonesia.

- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Suroso, A. (2014). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kalimantan Timur. *Akuntansi*, c, 1–43.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi* (Gramedia (ed.)).
- Tampaty, M. R., Dr. Dwi Cahyono, M. S., & Didik Eko Pramono SE, M. S. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso). *Akuntansi*, 5–24.
- Umar, H. (2011). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (kedua). PT Raja Grafindo.
- Untary, N. ragillita, & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1.
- Yussilasari Fitriyah, K. D., & Pituringsih. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sumber Daya Manusia, Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Penelitian*, Vol.13(No.2).
- Zarlin, E., & Khairani, S. (2017). Tata Ruang Kabupaten Banyuasin. *Akuntansi*, 1–15.